

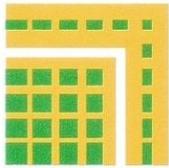


Licensed Public Appraisers
Licensed Public Appraisers



LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
Rencana Transaksi Kerjasama Operasional
PT ARGO PANTES Tbk
Wisma Argo Manunggal 2nd Floor
Jalan Gatot Subroto Kav.22
Jakarta 12930
No. File : 00070/2.0055-00/BS/04/0060/0/III/2019

TOTO SUHARTO & REKAN
Business & Property Valuer
License No : 2.09.0055
Jl. Hayam Wuruk No.1-RL Jakarta 10120, Indonesia
Ph : +6221-3456783 (Hunting)
Fax : +6221-3813419, +6221-3508166
Website : <http://www.tnr.co.id>
Email : tnr@tnr.co.id



TOTO SUHARTO & REKAN

Business & Property Valuer

Nomor Izin Usaha : 2.09.0055 (1009/KM.1/2009)

Bidang Jasa : Penilaian Properti (P) dan Bisnis (B)

Wilayah Kerja : Negara Republik Indonesia

No. File : 00070/2.0055-00/BS/04/0060/0/III/2019

Jakarta, 5 Maret 2019

Kepada Yth.

DIREKSI

PT ARGO PANTES Tbk.

Wisma Agro Manunggal Lantai 2

Jalan Gatot Subroto Kav. 22

Jakarta Pusat

12930

Perihal : Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Kerjasama Operasional antara PT Argo Pantes, Tbk dengan PT Argo Manunggal Triasta (AMT) yang merupakan pihak afiliasi.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana PT Argo Pantes, Tbk (Perseroan) yang akan melakukan kerjasama operasional dengan PT Argo Manunggal Triasta (AMT), yang selanjutnya rencana kerjasama tersebut disebut dengan "Rencana Transaksi". PT Argo Pantes, Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) telah menunjuk KJPP Toto Suharto dan Rekan untuk selanjutnya disebut sebagai "TnR" sebagai penilai *independen* untuk memberikan pendapat kewajaran (*Fairness Opinion*) atas Rencana Transaksi tersebut di atas, sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam Surat Penawaran No. M.FO.18.00.0015, tanggal 29 Nopember 2018.

LATAR BELAKANG

PT Argo Pantes, Tbk. yang selanjutnya dalam laporan ini disebut "Perseroan" bergerak dalam bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Jenis produk yang dihasilkan Perseroan merupakan barang komoditi seperti benang tenun, benang warna, kain greige. Perseroan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977 dan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 1990.

Berdasarkan historikal laporan keuangan Perseroan, Perseroan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan Perseroan mencatat ekuitas negatif sejak tahun 2014. Kerugian yang dialami Perseroan disebabkan oleh ongkos produksi lebih tinggi dari harga jual barang komoditi (*cotton web* dan benang) yang dihasilkan Perseroan.

Sejak tahun 2016, Perseroan menurunkan produksi benang dan meningkatkan produksi kain jadi dengan beban pokok produksi yang lebih rendah dari harga jual. Namun jaringan distribusi Perseroan kurang luas sehingga Perseroan mengalami kendala dalam pemasaran produk. Selain itu pengalaman tenaga kerja yang dimiliki Perseroan masih kurang dalam menghasilkan produk tersebut.

Kantor Pusat:

Jalan Hayam Wuruk No. 1-RL Jakarta 10120 INDONESIA

Telp. : +62 21-345 6783

Fax. : +62 21-381 3419, +62 21-350 8166

Website : <http://www.tnr.co.id>

Email : tnr@tnr.co.id

Kantor Cabang:

- Pekanbaru (P)
- Bogor (P & B)
- Bekasi (P)
- Denpasar (P)
- Batam (PS)
- Sukabumi (PS)
- Surabaya (P)
- Balikpapan (PS)
- Palembang (P)
- Bandung (PS)
- Semarang (PS)
- Makassar (P)
- Lampung (PS)
- Serang (PS)
- Tegal (PS)
- Manado (PS)



Sehubungan dengan kendala yang dihadapi Perseroan tersebut di atas, maka Perseroan bermaksud akan melakukan kerjasama operasional dengan PT Argo Manunggal Triasta (AMT) yang telah berpengalaman dalam industri tekstil dan memiliki jaringan distribusi yang luas. Adapun Kerjasama Operasional tersebut yaitu semua kegiatan produksi tekstil Perseroan akan dilakukan oleh AMT dengan menggunakan mesin milik Perseroan, dan penjualan produk tekstil tersebut akan dilakukan oleh AMT. Selanjutnya kerjasama operasional antara Perseroan dengan AMT dalam laporan ini disebut dengan "Rencana Transaksi".

Berdasarkan informasi manajemen Perseroan, Rencana Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi karena Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan AMT, sesuai dengan Peraturan Bapepam/OJK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-412/BL/2009 25 Nopember 2009.

TANGGAL PENILAIAN

Analisis kewajaran dilaksanakan menggunakan parameter dan laporan keuangan *limited reviu* per tanggal 30 September 2018.

OBJEK RENCANA TRANSAKSI

Adapun objek obyek Rencana Transaksi adalah rencana kerjasama operasional antara Perseroan dengan PT Argo Manunggal Triasta (AMT) yang merupakan pihak afiliasi

PENDEKATAN DAN PROSEDUR PENILAIAN

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, kami melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Rencana Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat Rencana Transaksi, analisis perjanjian pengikatan dan persyaratan dalam Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
2. Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi.
3. Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historikal Perseroan, analisis arus kas Perseroan, analisis rasio keuangan Perseroan, analisis proyeksi keuangan Perseroan, analisis nilai tambah.

IDENTIFIKASI PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT RENCANA TRANSAKSI

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi yaitu :

- PT Argo Pantas Tbk. (Perseroan) adalah pihak yang memiliki pabrik & mesin tekstil dan akan melakukan kerjasama operasional dengan PT Argo Manunggal Triasta (PT AMT)
- PT Argo Manunggal Triasta (PT AMT) yang akan melakukan kerjasama operasional dengan Perseroan dengan menggunakan pabrik & mesin tekstil Perseroan.



HASIL ANALISIS ATAS KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI

1. Analisis Rencana Transaksi

- Berdasarkan riwayat singkat pihak-pihak yang bertransaksi, diketahui bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi terafiliasi, dimana Perseroan dengan PT AMT merupakan pihak yang terafiliasi, karena Tuan Ning King dan Karman Widjaya adalah pemegang saham di Perseroan dan AMT. Tuan Nicholas yang merupakan pemilik 0,55% saham Perseroan dan Wakil Komisaris Utama Perseroan juga sebagai Direktur Utama di AMT, dan Surjanto Purnadi sebagai Direktur di Perseroan sekaligus komisaris di AMT.
- Berdasarkan isi draft perjanjian kerjasama, tidak ada persyaratan khusus yang akan merugikan pihak-pihak yang bertransaksi. Sehubungan dengan hal tersebut maka Rencana Transaksi adalah wajar.
- Manfaat Rencana Transaksi, yaitu Perseroan tidak lagi menanggung risiko yang mungkin timbul dari proses produksi. Risiko Rencana Transaksi yaitu Perseroan harus menanggung beban pesangon atas tenaga kerja produksi yang sudah tidak dipekerjakan lagi.

2. Analisis Kualitatif

- Berdasarkan gambaran industri tekstil diketahui bahwa industri tekstil di Indonesia masih memiliki prospek yang bagus ke depannya. Dengan demikian keputusan Perseroan untuk tetap bergerak di industri tekstil dan bekerjasama dengan AMT dalam bidang tekstil adalah wajar.
- AMT adalah perusahaan yang menjalankan usaha dibidang tekstil dan garment, dan AMT memiliki pengalaman dalam produksi tekstil dan memiliki jaringan distribusi yang luas sampai ke Eropa, Jepang dan Korea. Dengan demikian rencana Perseroan untuk melakukan kerjasama operasional dengan AMT karena AMT telah berpengalaman dalam industri tekstil dan memiliki jaringan distribusi yang luas adalah wajar.
- Keuntungan Rencana Transaksi yaitu diperkirakan Perseroan dapat mengurangi beban dan meminimalisasi kerugian yang pada akhirnya akan memperoleh laba. Sementara itu kerugian Rencana Transaksi yaitu jika tidak tercapainya proyeksi yang direncanakan Perseroan yang disebabkan kejadian eksternal sehingga target keuntungan yang direncanakan tidak tercapai.

3. Analisis Kuantitatif

- Berdasarkan analisis kinerja historikal Perseroan yang merugi terus menerus dan ekuitas negatif membuat perseroan mengalami kendala dalam kegiatan operasional khususnya dalam hal modal kerja. Dengan demikian Rencana Perseroan melakukan kerjasama operasional dengan AMT adalah wajar.
- Berdasarkan proyeksi laba (rugi) antara dilakukannya Rencana Transaksi diperkirakan semakin membaik dibandingkan tidak melakukan Rencana Transaksi, sehingga Rencana Transaksi kami anggap wajar.
- Rencana Transaksi memberikan pengaruh yang baik terhadap keuangan Perseroan yang dilihat dari rasio- rasio keuangan Perseroan yang secara perlahan membaik, sehingga Rencana Transaksi dianggap wajar.
- Dengan melakukan Rencana Transaksi diperkirakan memberikan nilai tambah kepada Perseroan selama masa proyeksi (2019-2023) dengan rata-rata sebesar USD4.439.000 per tahun atau rata-rata 81,40% per tahun dari tidak dilakukannya Rencana Transaksi.



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis Transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif tersebut diatas, kami berpendapat bahwa Transaksi adalah **WAJAR**.

PENUTUP

Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi ini harus dipandang sebagai satu kesatuan. Penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan.

Kami menyatakan bahwa kami tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Kami menyatakan bahwa kami tidak ada benturan kepentingan atas Transaksi yang akan dilaksanakan.

Kami tidak bertanggungjawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

Hormat kami,
KJPP Toto Suharto & Rekan

Ir. Toto Suharto, MSc.
Pemimpin Rekan

MAPPI	:	No.93-S-00361
Ijin Penilai Publik	:	PB-1.08.00060
STTD Bapepam	:	No.01/PM/STTD-P/AB/2006
STTP IKNB	:	No.008/NB.122/STTD-P/2017

SURAT REPRESENTASI



SURAT PERNYATAAN / REPRESENTASI

Jakarta, 5 Maret 2019

Kepada Yth,
KJPP Toto Suharto & Rekan (TnR)
Jalan Hayam Wuruk No. 1-RL & 2 E
Jakarta 10120

Dengan hormat,

Bersama surat ini, Kami memberikan Surat Pernyataan dan/atau Surat Representasi, sebagai dasar saudara untuk melakukan penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran/*Fairness Opinion* atas Rencana Transaksi Kerjasama Usaha Textile dan Pengoperasian Mesin antara PT Argo Pantes Tbk (Perseroan) dengan PT Argo Manunggal Triasta, terhitung tanggal penilaian pada 30 September 2018. Adapun penyusunan laporan tersebut bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap Rencana Transaksi kerjasama PT Argo Pantes Tbk (Perseroan) dengan PT Argo Manunggal Triasta yang merupakan Transaksi terafiliasi, sesuai dengan prinsip standar penilai yang berlaku umum di Indonesia.

Untuk itu, Kami menegaskan dan/atau menyatakan bertanggung jawab sepenuhnya atas semua penyajian data-data dan informasi-informasi serta termasuk dokumen-dokumen pelengkap, guna untuk mendukung saudara dalam menyajikan dan/atau menyusun laporan pendapat kewajaran Perseroan, dengan integritas dan kemampuan saudara secara independen, tanpa ada intervensi apapun dari organ Perseroan kepada saudara.

Surat pernyataan dan/atau surat representasi ini Kami berikan, khusus pada hal-hal yang sifatnya material, tanpa terpengaruh nilai komersial dari setiap saham, apabila dalam penilaian yang saudara lakukan terdapat suatu hal, dikarenakan tidak terpenuhinya secara maksimal segala data-data dan dokumen-dokumen serta informasi-informasi yang diperlukan, yang akan mengakibatkan salah penyajian informasi, yang mempengaruhi opini yang tertuang dalam laporan pendapat kewajaran saudara, maka kami secara sukarela bersedia melepaskan saudara dari segala bentuk tuntutan, atas hasil penilaian saudara.

Kami menyatakan dengan tegas-tegas dalam Surat Pernyataan ini dan/atau Surat Representasi ini, bahwa berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik Kami, segala data-data dan informasi-informasi serta dokumen-dokumen maupun hal-hal yang berkaitan dengan penilaian saudara, sampai pada saat selesainya proses penyusunan laporan pendapat kewajaran yang saudara lakukan, Kami anggap benar dan hasil tersebut menjadi tanggung jawab Kami sepenuhnya.

Kami ucapkan Terimakasih, atas terselesaikannya penugasan saudara untuk melakukan penilaian yang Kami anggap sangat baik dan bermanfaat untuk Kami.

PT Argo Pantes, Tbk.

Ifa Fiolia Tan

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

PERNYATAAN PENILAI



PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan sebagai penilai, Kami menerangkan bahwa :

1. Kami menyatakan bahwa kami tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Laporan penilaian ini telah dibuat dengan menjaga integritas dan independensi Penilai Publik, dan penilaian pada penugasan ini disusun mengacu pada Peraturan OJK Nomor : VIII.C.3 dan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2015) serta Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI 2015).
3. Kami bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Usaha dan opini atau kesimpulan akhir.
4. Penugasan penilaian telah dilakukan terhadap Obyek Penilaian pada Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*) 30 September 2018.
5. Analisis telah dilakukan untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Penilaian Usaha ini.
6. Penugasan penilaian professional telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
7. Perkiraan Nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian professional telah disajikan sebagai kesimpulan Nilai.
8. Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan.
9. Kesimpulan dalam laporan ini telah sesuai dengan asumsi – asumsi dan kondisi pembatas.
10. Data ekonomi dan industri dalam laporan ini diperoleh dari berbagai sumber yang kami yakini dan dapat dipertanggungjawabkan.
11. Kami telah melakukan wawancara/pengumpulan data dan telah bekerja secara profesional, bertindak secara independen.
12. Keterangan-keterangan dan pernyataan dalam laporan ini, yang menjadi dasar analisa, pendapat dan kesimpulan yang diuraikan di dalamnya adalah benar
13. Analisa, pendapat dan kesimpulan dalam laporan ini bebas dari konflik kepentingan atas obyek yang dinilai maupun pihak lain yang terlibat.
14. Imbalan jasa penilaian sama sekali tidak tergantung pada pendapat kewajaran yang tercantum dalam laporan ini.
15. Penilai telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh Asosiasi Penilai yang diakui Pemerintah.
16. Tidak seorang pun, kecuali yang disebutkan dalam laporan penilaian, telah menyediakan bantuan profesional dalam menyiapkan laporan penilaian.



Selanjutnya laporan ini menjelaskan semua asumsi – asumsi yang mempengaruhi analisa, pendapat dan kesimpulan yang tertera dalam laporan ini.

1. Penilai :

Ir. Toto Suharto, MSc.

MAPPI : 93-S-00361
Ijin Penilai Publik : PB-1.08.00060
STTD Bapepam : No. 01/PM/STTD-P/AB/2006
STTP IKNB : No.008/NB.122/STTD-P/2017

2. Reviewer

Ahmad Olii, SE

MAPPI : 11-T-03281

3. Penilai

Ivan Aditirta Kosasih, S.T., M.B.A., M.Ec.Dev

MAPPI : 12-T-03568

4. Asisten Penilai

Yaumil Husna Khair, SSi.

MAPPI : 11-P-03270

Lieke Herianto, B. Commerce

MAPPI : 18-A-08709

KUALIFIKASI PENILAI



KUALIFIKASI PENILAI

Nama Lengkap	: Ir. Toto Suharto, MSc.
Pendidikan	: Strata 2 (S-2)
Lembaga Pendidikan	: - S-1 Institut Pertanian Bogor (IPB) - S-2 Universiti Teknologi Malaysia (UTM) Bidang Penilaian dan Manajemen Properti
Pengalaman Kerja Penilai	: - Memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di bidang penilaian aset dan usaha serta konsultan; - Mendapatkan akreditasi dari MAPPI sebagai Penilai Bersertifikat dan memperoleh Ijin Penilai Publik A/B dari Departemen Keuangan.
Nama Lengkap	: Ahmad Olii, SE.
Pendidikan	: Strata 1(S-1) Manajemen Keuangan
Lembaga Pendidikan	: Universitas Budi Luhur
Pengalaman Kerja Penilai	: Memiliki pengalaman lebih dari 8 (delapan) tahun di bidang penilaian usaha dan konsultan.
Nama Lengkap	: Ivan Aditirta Kosasih, S.T., M.B.A., M.Ec.Dev.
Pendidikan	: Strata 2 (S-2) Ekonomika Pembangunan
Lembaga Pendidikan	: Universitas Gadjah Mada
Pengalaman Kerja Penilai	: Memiliki pengalaman lebih dari 7 (tujuh) tahun di bidang penilaian usaha dan konsultan.
Nama Lengkap	: Yaumil Husna Khair, S.Si.
Pendidikan	: Strata 1 (S-1) Statistika
Lembaga Pendidikan	: Institut Pertanian Bogor
Pengalaman Kerja Penilai	: Memiliki pengalaman lebih dari 6 (enam) tahun di bidang penilaian usaha dan konsultan.
Nama Lengkap	: Lieke Herianto, B.Commerce
Pendidikan	: Strata 1 (S-1) Keuangan
Lembaga Pendidikan	: Australian Catholic University
Pengalaman Kerja Penilai	: Memiliki pengalaman lebih dari 4 (empat) tahun di bidang penilaian usaha dan konsultan.

DAFTAR ISI



DAFTAR ISI

SERTIFIKAT	
SURAT REPRESENTASI	
PERNYATAAN PENILAI	i - ii
KUALIFIKASI PENILAI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	I – 1
1.1 Latar Belakang	I – 1
1.2 Transaksi Afiliasi	I – 2
1.3 Ruang Lingkup	I – 2
1.4 Identitas Pemberi Tugas	I – 3
1.5 Maksud dan Tujuan.....	I – 3
1.6 Obyek Rencana Transaksi	I – 3
1.7 Tanggal Penilaian	I – 3
1.8 Sumber Data	I – 3
1.9 Asumsi – Asumsi Penting dan Independensi Penilai	I – 4
BAB II KAJIAN KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI	II – 1
2.1. Metode Analisis Atas Rencana Transaksi	II – 1
2.2. Analisis Rencana Transaksi	II – 1
2.2.1. Identifikasi Pihak-Pihak Yang Terlibat Rencana Transaksi	II – 1
2.2.2. Ringkasan Draft Perjanjian Pengikatan Rencana Transaksi	II – 4
2.2.3. Analisis Manfaat dan Risiko Rencana Transaksi	II – 7
2.3. Analisis Kualitatif atas Rencana Transaksi.....	II – 7
2.3.1. Riwayat Perseroan dan Kegiatan Usaha Perseroan	II – 7
2.3.2. Gambaran Perekonomian Indonesia.....	II – 8
2.3.3. Gambaran Umum Industri Tekstil.....	II – 9
2.2.3.1. Perkembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia	II – 9
2.2.3.2. Perkembangan Ekspor Tekstil dan Pakaian Jadi	II – 9
2.2.3.3. Perkembangan Impor Tekstil dan Pakaian Jadi	II – 10
2.2.3.4. Potensi Pasar.....	II – 11
2.3.4. Analisis Operasional dan Prospek Perseroan	II – 11
2.3.5. Analisis Alasan dan Latar Belakang Perseroan atas Rencana Transaksi	II – 12
2.3.6. Keuntungan dan Kerugian atas Rencana Transaksi	II – 14
2.3.7. Prosedur Pelaksanaan Rencana Transaksi	II – 14
2.4. Analisis Kuantitatif	II – 14
2.4.1. Analisis Kinerja Historikal	II – 14
2.2.4.1.1. Analisis Kinerja Historikal Perseroan.....	II – 14
2.4.2. Penilaian Proyeksi Keuangan Perseroan	II – 19
2.4.3. Analisis Rasio Keuangan Rencana Transaksi.....	II – 20
2.4.4. Analisis Keuangan Sebelum dan Sesudah Rencana Transaksi.....	II – 21
2.4.5. Analisis Nilai Tambah.....	II – 22
2.5. Kesimpulan	II – 23
2.6. Distribusi Pendapat Kewajaran	II – 24

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK



DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 2.1.	Susunan Pemegang Saham Perseroan	II – 2
Tabel 2.2.	Susunan Pemegang Saham AMT	II – 4
Tabel 2.3.	Pertumbuhan Ekonomi Dunia dan Indonesia	II – 8
Tabel 2.4.	Perkembangan Industri Tekstil & Pakaian Jadi (YoY, %) [Seri 2010].....	II – 9
Tabel 2.5.	Perkembangan Ekspor Tekstil dan Pakaian Jadi	II – 10
Tabel 2.6.	Perkembangan Impor Tekstil dan Pakaian Jadi	II – 11
Tabel 2.7.	Laporan Keuangan Historikal Perseroan (Ribuan USD)	II – 14
Tabel 2.8.	Pertumbuhan Kinerja Historikal Perseroan	II – 15
Tabel 2.9.	Arus Kas Perseroan (Ribuan USD)	II – 17
Tabel 2.10.	Historikal Rasio Keuangan Perseroan.....	II – 18
Tabel 2.11.	Proyeksi Keuangan (USD 000)	II – 19
Tabel 2.12.	Analisis Rasio Proyeksi Keuangan Perseroan	II – 20
Tabel 2.13.	Kinerja Perseroan Tanpa Rencana Transaksi (USD 000)	II – 22
Tabel 2.14.	Kinerja Perseroan dengan Rencana Transaksi (USD 000)	II – 22
Tabel 2.15.	Nilai Tambah antara Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi (USD 000)	II – 23
Grafik 2.1.	Analisa Neraca Historikal Perseroan	II – 16
Grafik 2.2.	Analisa Laba (Rugi) Historikal Perseroan.....	II – 17

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Asumsi-Asumsi
Lampiran 2	Proyeksi Neraca Dengan Rencana Transaksi
Lampiran 3	Proyeksi Neraca Tanpa Rencana Transaksi
Lampiran 4	Proyeksi Laba Rugi Dengan Rencana Transaksi
Lampiran 5	Proyeksi Laba Rugi Tanpa Rencana Transaksi
Lampiran 6	Proyeksi Arus Kas Dengan Rencana Transaksi
Lampiran 7	Proyeksi Arus Kas Tanpa Rencana Transaksi
Lampiran 8	Proyeksi Pendapatan Dengan Rencana Transaksi
Lampiran 9	Proyeksi Pendapatan Tanpa Rencana Transaksi
Lampiran 10	Proyeksi Beban Pokok Pendapatan Dengan Rencana Transaksi
Lampiran 11	Proyeksi Persediaan Dan Hutang Usaha Dengan Rencana Transaksi
Lampiran 12	Proyeksi Beban Usaha Dengan Rencana Transaksi

BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Argo Pantas, Tbk. yang selanjutnya dalam laporan ini disebut “**Perseroan**” bergerak dalam bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Jenis produk yang dihasilkan Perseroan merupakan barang komoditi seperti benang tenun, benang warna, kain greige. Perseroan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977 dan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 1990.

Berdasarkan historikal laporan keuangan Perseroan, Perseroan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan Perseroan mencatat ekuitas negatif sejak tahun 2014. Kerugian yang dialami Perseroan disebabkan oleh ongkos produksi lebih tinggi dari harga jual barang komoditi (*cotton web* dan benang) yang dihasilkan Perseroan.

Sejak tahun 2016, Perseroan menurunkan produksi benang dan meningkatkan produksi kain jadi dengan beban pokok produksi yang lebih rendah dari harga jual. Namun jaringan distribusi Perseroan kurang luas sehingga Perseroan mengalami kendala dalam pemasaran produk. Selain itu pengalaman tenaga kerja yang dimiliki Perseroan masih kurang dalam menghasilkan produk tersebut.

Sehubungan dengan kendala yang dihadapi Perseroan tersebut di atas, maka Perseroan bermaksud akan melakukan kerjasama operasional dengan PT Argo Manunggal Triasta (AMT) yang telah berpengalaman dalam industri tekstil dan memiliki jaringan distribusi yang luas. Adapun Kerjasama Operasional tersebut yaitu semua kegiatan produksi tekstil Perseroan akan dilakukan oleh AMT dengan menggunakan mesin milik Perseroan, dan penjualan produk tekstil tersebut akan dilakukan oleh AMT. Selanjutnya kerjasama operasional antara Perseroan dengan AMT dalam laporan ini disebut dengan “**Rencana Transaksi**”.

Berdasarkan informasi manajemen Perseroan, Rencana Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi karena Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan AMT, sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-412/BL/2009 25 Nopember 2009.



1.2 Transaksi Afiliasi

Berdasarkan Peraturan No. IX.E.1, Lampiran keputusan Ketua OJK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Transaksi Afiliasi didefinisikan sebagai Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan, sedangkan Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.

Berikut ini adalah hubungan afiliasi antara Perseroan dengan AMT :

Nama	Perseroan	AMT
Tuan Ning King	- Pemilik 10,08% Saham	- Pemilik 20,49% Saham
Tuan Karman Widjaya	- Pemilik 1,86% Saham	- Pemilik 1,73% Saham
		-
Tuan Nicholas	- Wakil Komisaris Utama - Pemilik 0,55% Saham	- Direktur Utama
Surjanto Purnadi	- Direktur	- Komisaris

Sumber : *Perseroan*

Berdasarkan peraturan tersebut diatas dan informasi dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi antara Perseroan dengan PT AMT termasuk Transaksi Afiliasi.

Perseroan akan mengumumkan Rencana Transaksi melalui sedikitnya satu surat kabar yang akan diedarkan secara luas, atas Rencana Transaksi tersebut yang telah dilaksanakan.

1.3 Ruang Lingkup

Pendapat kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain. Pendapat kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi persetujuan atau tidak menyetujui Rencana Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Rencana Transaksi tersebut.

Pihak ketiga yang ditunjuk untuk memberikan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi adalah **KJPP Toto Suharto & Rekan ("TnR")** yang diharapkan dapat melakukan kajian secara obyektif dan independen, sesuai dengan persetujuan atas surat penawaran Nomor : M.FO.18.00.0015, tanggal 29 Nopember 2018.



- Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang diaudit oleh KAP Anwar, Sugiharto dan Rekan dengan pendapat bahwa laporan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.
 - Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang diaudit oleh KAP Anwar dan rekan dengan pendapat bahwa laporan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.
 - Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 yang diaudit oleh KAP Anwar dan rekan dengan pendapat bahwa laporan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.
 - Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 yang diaudit oleh KAP Anwar dan rekan dengan pendapat bahwa laporan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.
 - Laporan Keuangan Interim 30 September 2018 yang direviu oleh KAP Anwar dan Rekan dengan kesimpulan bahwa tidak ada hal yang menjadi perhatian KAP yang menyebabkan KAP percaya bahwa laporan keuangan interim tidak menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
3. *Business plan* Perseroan dengan Rencana Transaksi dan tanpa Rencana Transaksi sampai dengan tahun 2023.
 4. Draft Perjanjian Kerjasama Operasional antara Perseroan dengan PT Argo Manunggal Triasta.
 5. Surat pernyataan (Representasi) manajemen Perseroan terkait dengan Rencana Transaksi.
 6. Wawancara dengan manajemen Perseroan yaitu Bapak Surjanto Purnadi (Direktur Perseroan dan Komisaris AMT) dan Ibu Ifa Fiolia Tan (Direktur Perseroan).
 7. Berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan kondisi ekonomi, kondisi pasar dan lainnya, baik berdasarkan media cetak, elektronik dan hasil analisis lain dari pihak independen yang kami anggap relevan.

1.9 Asumsi – Asumsi Penting dan Independensi Penilai

Dalam penyusunan pendapat independen ini, kami menggunakan beberapa asumsi, antara lain:

1. Kami mengasumsikan bahwa tanggal penerbitan pendapat ini sampai dengan Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi.
2. Kami berasumsi bahwa Perseroan mentaati semua peraturan yang ditetapkan pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional Perseroan, baik di masa lalu maupun di masa mendatang.



3. Kami berasumsi bahwa legalitas yang dimiliki oleh Perseroan tidak ada masalah baik secara hukum atau masalah lainnya baik sebelum maupun setelah Rencana Transaksi.
4. Kami berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban yang berkenaan dengan perpajakan, retribusi dan pungutan-pungutan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
6. Lingkup dari kajian yang kami lakukan terbatas kepada Rencana Transaksi berupa Kerjasama Operasional antara Perseroan dengan AMT.
7. Semua data dan informasi yang kami terima dalam penugasan ini, yang berdasarkan penjelasan manajemen Perseroan merupakan data dan informasi yang mendukung Rencana Transaksi Perseroan, kami terima dan kami anggap benar.
8. Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
9. Kami bertanggung jawab atas laporan Pendapat Kewajaran dan opini atau kesimpulan akhir.
10. Kami tidak bertanggung jawab terhadap kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi dari Perseroan yang relevan dan signifikan pengaruhnya terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak dan / atau belum kami terima dari Perseroan.
11. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.
12. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran nilai yang dihasilkan dari proses analisis kewajaran ini dan kami hanya menerima imbalan sesuai dengan yang tercantum pada surat penawaran Nomor : M.FO.18.00.0015, tanggal 29 Nopember 2018.
13. Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
14. Proyeksi keuangan yang digunakan dibuat oleh manajemen Perseroan dan telah kami sesuaikan.
15. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
16. Laporan Pendapat Kewajaran ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

BAB II
KAJIAN KEWAJARAN
RENCANA TRANSAKSI



BAB II

KAJIAN KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI

2.1. Metode Analisis Atas Rencana Transaksi

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, kami melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Rencana Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat Rencana Transaksi, analisis perjanjian pengikatan dan persyaratan dalam Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
2. Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi.
3. Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historikal Perseroan, analisis arus kas Perseroan, analisis rasio keuangan Perseroan dan analisis proyeksi keuangan Perseroan serta analisis nilai tambah.

2.2. Analisis Rencana Transaksi

2.2.1. Identifikasi Pihak-Pihak Yang Terlibat Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi yaitu :

1. PT Argo Pantes Tbk. (Perseroan) adalah pihak yang memiliki pabrik & mesin tekstil dan akan melakukan kerjasama operasional dengan PT Argo Manunggal Triasta (PT AMT)
2. PT Argo Manunggal Triasta (PT AMT) yang akan melakukan kerjasama operasional dengan Perseroan dengan menggunakan pabrik & mesin tekstil Perseroan.

A. PT Argo Pantes, Tbk (Perseroan)

Struktur Permodalan Perseroan

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2018 berdasarkan laporan keuangan limited review adalah sebagai berikut :



Tabel 2.1. Susunan Pemegang Saham Perseroan

Keterangan	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (USD)
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35%	21.274.091
The Ning King	33.832.500	10,08%	7.307.164
Lintas Digraprama	28.007.750	8,35%	6.051.571
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06%	5.115.069
Karman Widjaya	6.252.500	1,86%	1.350.419
The Nicholas	1.834.750	0,55%	398.606
Sidik Murdiono	11.250	0,00%	2.430
Hong Jung Kwang	7.250	0,00%	1.566
Yohanes Susanto	2.500	0,00%	539
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	143.425.950	42,75%	30.972.450
Jumlah	335.557.450	100,00%	72.473.905

Sumber : Laporan Keuangan Limited Reviu per tanggal 30 September 2018

Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan laporan Laporan keuangan limited reviu Perseroan per 30 September 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sidik Murdiono
Wakil Komisaris Utama : The Nicholas
Komisaris : Febrina Listyani
Komisaris Independen : Doddy Soepardi
Komisaris Independen : Toni Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama : Deepak Anand
Direktur : Surjanto Purnadi
Direktur : Hong Jung Kwang
Direktur : Lim Handy Wierdardi
Direktur : Ifa Fiolia Tan
Direktur Independen : Yohanes Susanto

B. PT Argo Manunggal Triasta (AMT)

Gambaran Umum Kegiatan Usaha AMT

Berdasarkan Akta No. 162 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Doktor Misahardi Wilamarta, SH, M.H, M.Kn, LLM, Notaris di Jakarta, AMT menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan, industri dan jasa pengelolaan real estate. Perseroan berkantor pusat di Wisma Argo Manunggal Lantai 9, jala Gatot Subroto Kaveling 22, Jakarta Selatan.



Pada tahun 2003, AMT didirikan sebagai anak perusahaan Grup Argo Manunggal. Pada tahun 2004, Kelompok pakaian didirikan untuk memperluas layanan AMT. Divisi ini menghasilkan pakaian jadi berkualitas tinggi untuk memasok merek terkenal di dunia.

AMT membentuk aliansi strategis dengan Nextec Applications Inc, USA pada tahun 2005, untuk memproduksi dan memasarkan *Epic by Nextec brand fabric fabric*. AMT meluncurkan merek kain Argo Workwear dengan fokus pada pakaian kerja teknis global dan seragam perusahaan. Pada tahun 2006, AMT meluncurkan situs web baru sebagai pengembangan berkelanjutan untuk menghadirkan lebih banyak produk dan layanan bernilai tambah.

Tahun 2007, AMT merealisasikan rencana perluasan dalam produksi Garmen dengan pelanggan utama dari Eropa. Tonggak penting dari peluncuran "Argo Care" sebagai merek penting pengembangan bisnis pengelolaan limbah terkait tekstil. Divisi bisnis Argo Care telah memulai bisnis di Eropa, Jepang, Korea. Argo Workwear merupakan pencapaian penting untuk diposisikan secara setara dengan produsen tekstil Eropa lainnya dalam pameran A + A di Dusseldorf, Jerman. Ini telah membawa perhatian luar biasa dari Komunitas Tekstil Eropa. Pada tahun 2008, AMT melakukan ekspansi di pabrik manufaktur garmen dalam melayani pelanggan luar negeri. Ekspansi ini telah menggandakan outputnya hingga saat ini. Argo Care juga telah memperluas kapasitasnya hingga 100%.

AMT memiliki 18 pabrik yang berlokasi di sekitar Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah, operasi manufaktur vertikal yang lengkap dari benang hingga kain jadi, memiliki koleksi kain yang banyak untuk pakaian kerja, pakaian kantor, pakaian santai dan pakaian pelindung, menghasilkan 100 juta meter kain per tahun, memiliki *in-house design service*, dan memiliki layanan sampel pakaian. AMT juga memiliki pabrik di Salatiga, Jawa Tengah yang merupakan *Argo Single Source Solution* dengan kapasitas produksi 250.000 pcs/bulan.

AMT memiliki sertifikat standarisasi kepatuhan yaitu ISO 90001 : 2008, Wrap Gold Certificate of Compliance, SEDEX Members Ethical Trade Audit, BSCI Business Social Compliance Initiative. AMT sepenuhnya didukung oleh produksi *garment* otomatis yaitu Departemen Teknis menggunakan perangkat lunak pola sarang ACCUMARK V.8.2, pengguntingan bagian menggunakan *Gerber spreader* otomatis dan IMA mesin pemotong otomatis, bagian penjahitan memiliki 651 mesin jahit modern dari Vi.Be.Mac (ITA), Juki and Brother (JPN).

Struktur Permodalan AMT

Susunan permodalan dan pemegang saham AMT berdasarkan Akta No. 17, tanggal 14 Mei 2008, oleh notaris Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :



Tabel 2.2. Susunan Pemegang Saham AMT

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Nominal
Modal Dasar Perseroan			100.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan			
PT Sarana Peratas	31.500.000	77,78%	31.500.000.000
Tuan Ning King	8.300.000	20,49%	8.300.000.000
Tuan Karman Widjaya	700.000	1,73%	700.000.000
	40.500.000	100,00%	40.500.000.000

Sumber : Akta No. 17, tanggal 14 Mei 2008

Susunan Pengurus AMT

Berdasarkan data Perseroan, susunan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Juliana Hermanto
Komisaris : Surjanto Purjadi

Dewan Direksi

Direktur Utama : The Nicholas
Direktur : Johny Tjongiran

Berdasarkan riwayat singkat pihak-pihak yang bertransaksi, diketahui bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi terafiliasi, dimana Perseroan dengan PT AMT merupakan pihak yang terafiliasi, karena Tuan Ning King dan Karman Widjaya adalah pemegang saham di Perseroan dan AMT. Tuan Nicholas yang merupakan pemilik 0,55% saham Perseroan dan Wakil Komisaris Utama Perseroan juga sebagai Direktur Utama di AMT, dan Surjanto Purnadi sebagai Direktur di Perseroan sekaligus komisaris di AMT.

2.2.2. Ringkasan Draft Perjanjian Pengikatan Rencana Transaksi

Ringkasan Draft Perjanjian Kerjasama Usaha Tekstil dan Pengoperasian Mesin antara Perseroan dengan AMT adalah sebagai berikut :

- Perseroan dan AMT bersama-sama untuk selanjutnya disebut “Para Pihak” menyatakan dan menerangkan :
 - Perseroan yang bergerak di bidang tekstil yang berkedudukan di dalam suatu kawasan berikat di Jln M.H. Thamrin KM 4 Tangerang 15117 (“Kawasan Berikat”) dan memiliki mesin-mesin, Tanah dan Bangunan (selanjutnya disebut “Mesin-Mesin dan Lahan Bangunan”).
 - Perseroan dalam memiliki Mesin-Mesin dan Lahan Bangunan telah memiliki izin-izin yang diperlukan termasuk namun tidak terbatas izin lingkungan atas Pengelolaan Limbah dalam Kawasan Berikat



- Bahwa Perseroan saat ini memerlukan pihak lain untuk mengoperasikan dan menjalankan Mesin-Mesin dan Lahan Bangunan untuk kelancaran kegiatan usaha Perseroan
- AMT merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan merupakan perusahaan dalam kawasan berikat dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan industri tekstil serta memiliki tenaga kerja yang mampu menjalankan/mengoperasikan/menggunakan Mesin-Mesin dan Lahan Bangunan milik Perseroan.
- AMT dalam menjalankan kegiatan usahanya bermaksud untuk memperluas usahanya di dalam Kawasan Berikat dengan bekerjasama dengan Perseroan
- Perseroan dan AMT sepakat bahwa jangka waktu kerjasama usaha ini mulai berlaku dan mengikat Para Pihak sejak Tanggal Operasi sampai tahun 2023. Dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Para Pihak.
- Tugas dan kewenangan :
 - Perseroan berhak meminta dan memeriksa sewaktu-waktu atas data produksi tekstil yang dilakukan oleh AMT berdasarkan Perjanjian ini termasuk terkait biaya produksi;
 - Perseroan berhak menerima pembagian hasil produksi sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini;
 - Perseroan berhak menerima kembali Mesin-Mesin dan Lahan Bangunan Perseroan dari AMT pada saat kerjasama berakhir dalam keadaan baik sebagaimana waktu penyerahan Mesin-Mesin dan Lahan Bangunan Oleh Perseroan kepada AMT;
 - Perseroan wajib menyediakan supply energi/listrik yang akan digunakan AMT dalam melakukan proses produksi;
 - Perseroan wajib membantu AMT untuk memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk melakukan proses produksi, termasuk namun tidak terbatas pada izin produksi dalam Kawasan Berikat dan izin kepabeanaan;
 - Perseroan wajib menyediakan fasilitas pembuangan limbah dan melakukan pengolahan limbah hasil produksi AMT sesuai dengan ketentuan peraturan di bidang lingkungan hidup;
 - Perseroan wajib melakukan perawatan atas Lahan dan Bangunan serta menanggung biaya-biaya yang diperlukan termasuk namun tidak terbatas pada biaya perawatan Bangunan, Pajak Bumi Bangunan maupun keamanan wilayah dimana Lahan dan Bangunan berada;
 - Perseroan wajib selalu menjaga izin-izin yang diperlukan termasuk namun tidak terbatas pada izin pengolahan limbah sehingga tidak menghambat proses produksi yang dilakukan oleh AMT;
 - AMT memperoleh *supply* energi/listrik secara berkesinambungan pada saat Pihak Kedua melaksanakan proses produksi;
 - AMT berhak menentukan sendiri jenis dan proses produksi tekstil yang akan diproduksi dalam Perjanjian ini sesuai dengan izin produksi yang diperoleh oleh AMT;



- AMT melakukan Inspeksi atas pengolahan limbah produksi yang dilakukan oleh Perseroan;
- AMT wajib memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk melakukan proses produksi , termasuk namun tidak terbatas pada izin produksi dalam Kawasan Berikat dan kepabeanan;
- AMT wajib melakukan produksi dengan minimal volume sebesar 18.000.000 (delapan belas juta) *yard* per tahun;
- Periklanan Produk dengan media cetak menjadi kewajiban AMT dengan biaya yang ditanggung oleh AMT;
- AMT wajib menjaga kualitas hasil produksi tekstil sesuai dengan standar yang disepakati bersama oleh Para Pihak;
- AMT wajib menjaga dan melakukan perawatan atas Mesin-Mesin yang digunakan dan menanggung beban biaya atas perawatan Mesin-mesin tersebut;
- AMT wajib menanggung seluruh biaya produksi termasuk namun tidak terbatas pada biaya-biaya tenaga kerja dan pajak-pajak atau cukai yang timbul dari hasil produksi;
- AMT wajib memberikan laporan bulanan kepada Perseroan atas data hasil produksi selambat-lambatnya pada tanggal 5 pada setiap bulan berikutnya;
- Pembagian Hasil Produksi :
 - Para Pihak sepakat bahwa Perseroan akan menerima bagi hasil dari AMT atas hasil produksi dan akan dibayarkan oleh AMT maksimal pada tanggal 15 setiap bulannya setelah Perseroan memberikan tagihan pada tanggal 5 setiap bulannya. “(*Volume Hasil Produksi per yard per bulan*)1.666.667 *yard* x Rp. 1.500,- (seribu lima ratus Rupiah)”
 - Para Pihak sepakat bahwa dalam kerjasama ini AMT berjanji akan menghasilkan volume produksi sebesar minimal 18.000.000 (delapan belas juta) *yard* per tahun. Dengan demikian Hak Bagi Hasil Perseroan adalah minimal sebesar Rp. 27.000.000.000,- (dua puluh tujuh miliar Rupiah) untuk setiap tahunnya (selanjutnya disebut “Minimal Hak Bagi Hasil Pihak Pertama”)
 - Para Pihak sepakat bahwa apabila AMT dalam jangka waktu 1 (satu) tahun tidak menghasilkan volume 18.000.000 (delapan belas juta) *yard*, maka AMT tetap akan memberikan kompensasi/pengganti atas kekurangan Minimal Hak Bagi Hasil Perseroan sehingga dalam waktu 1 (satu) tahun Minimal Hak Bagi Hasil Perseroan terpenuhi. Untuk menghindari keragu-raguan Para Pihak sepakat bahwa apabila di bulan ke-12 setiap tahunnya selama berlangsungnya Perjanjian ini, berdasarkan data hasil produksi yang dimiliki oleh Perseroan, terdapat indikasi tidak terpenuhinya Minimal Hak Bagi Hasil Perseroan, maka Perseroan berhak menagihkan kekurangan Minimal Hak Bagi Hasil Perseroan bersamaan dengan tagihan yang sebagaimana diatur dalam perjanjian ini.



Berdasarkan isi draft perjanjian di atas, tidak ada persyaratan khusus yang akan merugikan pihak-pihak yang bertransaksi. Sehubungan dengan hal tersebut maka Rencana Transaksi adalah wajar.

2.2.3. Analisis Manfaat dan Risiko Rencana Transaksi

Analisis ini dilakukan untuk melihat manfaat yang akan diperoleh dan risiko yang akan dihadapi oleh Perseroan dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, sebagai berikut :

a. Manfaat Rencana Transaksi

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi, Perseroan tidak lagi menanggung risiko yang mungkin timbul dari proses produksi.

b. Risiko Rencana Transaksi

Risiko Rencana Transaksi yaitu Perseroan harus menanggung beban pesangon atas tenaga kerja produksi yang sudah tidak dipekerjakan lagi.

2.3. Analisis Kualitatif atas Rencana Transaksi

2.3.1. Riwayat Perseroan dan Kegiatan Usaha Perseroan

PT Argo Pantas Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dari Darwani Sidi Bakaroedin, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 dan 2 tanggal 8 Agustus 2016 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0072776 tanggal 19 Agustus 2016.

Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Perseroan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perseroan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di



Tangerang dan Bekasi. Perseroan dalam kelompok usaha Argo Manunggal Group.

Legalitas dan Perijinan Perseroan

Data-data legalitas Perseroan lainnya yang dapat diinformasikan adalah sebagai berikut :

- a. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No. 09.03.1.13.04470 tanggal 29 April 2016 dan berlaku sampai dengan 21 April 2021.
- b. Surat Keterangan No. 203/27.1BU/31.74.02.1002/-071.562/e/2018 tentang Keterangan Domisili Perusahaan a.n PT Argo Pantes Tbk tertanggal 2 April 2018 berlaku sampai dengan 2 April 2023.
- c. Surat Pemberian Izin Perluasan Nomor : 32 /T/INDUSTRI/1998 tanggal 22 Januari 1998.
- d. Surat Pemberian Izin Usaha Industri Nomor : 345/T/INDUSTRI/1992 tanggal 1 Desember 1992.
- e. Surat Izin Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri Nomor : 12/36/IU-PL/PMDN/2015 tertanggal 9 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu.
- f. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.001.018.9.054.000.

2.3.2. Gambaran Perekonomian Indonesia

Perkembangan pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.3. Pertumbuhan Ekonomi Dunia dan Indonesia

Deskripsi	2014	2015	2016	2017	TW I 2018	TW II 2018	TW III 2018
PDB Dunia (%)	3,40	3,20	3,2	3,7	3,9	3,9	3,9
PDB Indonesia (%)	5,02	4,88	5,03	5,07	5,06	5,27	5,17
Nilai Tukar Rupiah (Rp/US \$)	12.385	13.785	13.352	13.537	13.576	14.390	14.905
Cadangan Devisa Negara (Rp miliar/US \$)	111,900	105,900	116,400	130,200	126,000	119,800	114,800
Inflasi (%)	8,36	3,35	3,02	3,61	3,41	3,23	3,16
BI 7-Day Rate (%)	7,75	7,50	4,75	4,25	4,50	5,25	6,00

Sumber : Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia

- Perekonomian global tahun 2018 diperkirakan tumbuh moderat dan akan melandai pada 2019 disertai divergensi pertumbuhan ekonomi yang melebar.
- Di tengah tren perlambatan ekonomi dunia, perekonomian Indonesia pada triwulan III 2018 tumbuh cukup kuat, sebesar 5.17% (yoy), didukung permintaan domestik yang tumbuh 6,40% (yoy). Menurut BI, Prospek ekonomi Indonesia akan semakin membaik dengan pertumbuhan yang lebih tinggi pada 2019



- Tekanan terhadap nilai tukar Rupiah relative terbatas pada September 2018 sehingga pada 26 September 2018 ditutup pada leber Rp 14.905 per dolar AS. Dengan perkembangan ini maka secara year to date (ytd) sampai dengan 26 September 2018 Rupiah terdepresiasi 8,97%.
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada September 2018 tercatat sebesar 114,8 miliar dolar AS, atau setara dengan pembiayaan 6,3 bulan impor dan utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sebesar 3 bulan impor.
- Inflasi pada Oktober 2018 tercatat 3,16% (yoy), lebih tinggi dari deflasi 2,88% (yoy) pada bulan sebelumnya. BI memperkirakan inflasi yang rendah masih akan berlanjut sehingga inflasi 2018 diperkirakan sekitar 3,2% (yoy). Sementara itu BI 7-Day Rate sebesar 6,00%.

2.3.3. Gambaran Umum Industri Tekstil

2.2.3.1. Perkembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia

Industri tekstil mengalami pertumbuhan yang positif sejak tahun 2017. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 industri tekstil dan pakaian jadi mengalami pertumbuhan sebesar 3,76%, dan pada triwulan III 2018 secara *year on year* mengalami pertumbuhan sebesar 10,17%. Sementara itu kontribusi industri tekstil dan pakaian jadi terhadap PDB pada tahun 2017 adalah sebesar 1,11% dan pada triwulan III 2018 meningkat menjadi sebesar 1,12%.

Tabel 2.4. Perkembangan Industri Tekstil & Pakaian Jadi (YoY, %) [Seri 2010]

Jenis Industri	2014	2015	2016	2017	2018 TW III
Pertumbuhan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1,56	-4,79	-0,09	3,76	10,17
Kontribusi Industri Tekstil dan Pakaian Jadi terhadap PDB	1,32	1,21	1,12	1,11	1,12

Sumber : *Badan Pusat Statistik*

2.2.3.2. Perkembangan Ekspor Tekstil dan Pakaian Jadi

Menurut Kementerian Perindustrian, pada triwulan II 2018 industri tekstil mengalami kenaikan volume ekspor sebesar 7,29% (yoy) setelah pada triwulan I 2017 juga mengalami kenaikan ekspor sebesar 5,73% (yoy). Pada triwulan I 2018 dan triwulan II 2018 nilai ekspor industri tekstil mengalami kenaikan masing-masing sebesar 6,20% (yoy) dan 8,38% (yoy).

Seiring dengan kenaikan permintaan produk tekstil, pertumbuhan produksi Industri Besar dan Sedang (IBS) industri tekstil pada triwulan II 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 1,4% (yoy), namun pertumbuhan Industri Mikro dan Kecil (IMK) mengalami penurunan sebesar 4,37% (yoy). Sebaliknya kenaikan pertumbuhan produksi IMK sebesar 5,89% (yoy) terjadi pada industri Pakaian Jadi pada triwulan II 2018, dimana pertumbuhan IBS-nya mencatat kenaikan sebesar 14,63% (yoy).



Melambatnya pertumbuhan industri pakaian jadi secara keseluruhan pada triwulan II 2018 nampaknya terkait dengan penurunan volume ekspor pakaian jadi sebesar 4,05% (yoy) selama triwulan II 2018, namun nilai eksportnya naik sebesar 7,63% (yoy). Meskipun demikian dengan pertumbuhan yang sebesar 8,79% (yoy) pada triwulan II 2018, kinerja industri pakaian jadi nasional pada triwulan II 2018 jauh lebih baik dibandingkan dengan kinerjanya pada triwulan II 2017, yang hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,80% (yoy).

Adapun perkembangan nilai dan volume ekspor tekstil & pakaian jadi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5. Perkembangan Ekspor Tekstil dan Pakaian Jadi

Tahun	Nilai Ekspor (Ribu USD)		Volume Ekspor (Ton)	
	Tekstil	Pakaian Jadi	Tekstil	Pakaian Jadi
2015	4.999.603	7.318.258	1.836.086	456.884
2016	4.660.054	7.212.686	1.762.890	448.487
2017	4.655.820	7.919.296	1.779.898	446.230
2018*	2.360.263	4.117.647	888.750	211.915

*Data Jan-Jun 2018

Sumber : Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

Ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia mencapai US\$12,4 miliar pada tahun 2017, melebihi target dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) sebesar US\$11,8 miliar. Pemerintah sendiri bahkan menargetkan pertumbuhan ekspor di 2019 tumbuh menjadi US\$15 miliar. Permintaan tekstil yang tinggi di Asia Tenggara dan Timur Tengah menjadi faktor yang menentukan untuk mencapai target tersebut.

2.2.3.3. Perkembangan Impor Tekstil dan Pakaian Jadi

Pada semester I 2018 industri tekstil mengalami kenaikan nilai impor sebesar 14,92% dan pakaian jadi sebesar 73,64% dibandingkan dengan nilai impor pada semester I 2017. Sementara itu untuk volume impor, industri tekstil mengalami kenaikan sebesar 18,82% dan pakaian jadi naik 4,83% dibanding volume impor pada semester I 2017.

Adapun perkembangan nilai dan volume impor tekstil & pakaian jadi disajikan pada tabel berikut ini.



Tabel 2.6. Perkembangan Impor Tekstil dan Pakaian Jadi

Tahun	Nilai Impor (Ribu USD)		Volume Impor (Ton)	
	Tekstil	Pakaian Jadi	Tekstil	Pakaian Jadi
2015	6.512.973	421.612	1.262.095	46.462
2016	6.705.393	436.338	1.414.298	66.935
2017	6.964.333	617.200	1.487.604	75.061
2018*	3.730.004	432.996	808.855	44.406

*Data Jan-Jun 2018

Sumber : Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

2.2.3.4. Potensi Pasar

Perlambatan ekonomi Indonesia masih dirasakan berdampak negatif bagi beberapa industri, salah satunya adalah industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Industri TPT diprediksi masih lesu pada tahun 2016 karena belum ada sentimen positif yang bisa mengangkat pertumbuhan industri ini. Namun pelaku industri pertekstilan dalam bisnis.com menyatakan kinerja ekspor dari industri tekstil dan produk tekstil menunjukkan perbaikan pada kuartal I/2016, dengan pertumbuhan sebesar 2,7% dibanding periode yang sama di 2015.

Berdasarkan Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) kelesuan industri TPT dikarenakan adanya tekanan yang dirasakan produsen tekstil dan garmen Indonesia lebih kuat dibandingkan dengan negara pesaing utama seperti Vietnam dan Bangladesh karena tidak memiliki perjanjian perdagangan bebas *Trans Pacific Partnership* (TPP) dengan negara maju (Amerika Serikat dan Eropa), sehingga membuat negara maju memilih produk buatan negara lain yang memiliki free trade dengan mereka.

Untuk itu pemerintah Indonesia menjajaki peluang bergabung dengan perjanjian perdagangan bebas di Asia-Pasifik (*Trans Pacific Partnership*) yang digagas oleh Amerika Serikat (AS). API menilai, rencana Pemerintah untuk bergabung dalam kerja sama TPP memberikan dampak positif terhadap industri padat karya, terutama industri tekstil, hal ini dikarenakan pangsa pasar negara yang tergabung dalam TPP cukup besar, seperti Amerika Serikat (AS), Meksiko, Chile, Kanada, dan Peru. Diharapkan akan meningkatkan ekspor TPT di masa yang akan datang.

Berdasarkan gambaran industri tekstil diketahui bahwa industri tekstil di Indonesia masih memiliki prospek yang bagus ke depannya. Dengan demikian keputusan Perseroan untuk tetap bergerak di industri tekstil dan bekerjasama dengan AMT dalam bidang tekstil adalah wajar.

2.3.4. Analisis Operasional dan Prospek Perseroan

Saat ini Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dan memperoleh pendapatan dari usaha di bidang tekstil dan sewa gudang. Jenis produk yang



dihasilkan Perseroan merupakan barang komoditi seperti benang tenun, benang warna, kain greige, dan kain jadi.

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat penjualan sebesar USD 33.318.959 atau turun sebesar 31,54% dibanding tahun 2016. Penjualan ini berasal dari penjualan dalam negeri yang mencapai US\$ 18,21 juta dan pasar ekspor yang mencapai US\$ 15,11 juta. Pasar dalam negeri mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 9%, sedangkan pasar ekspor mengalami penurunan sebesar 47%. Penurunan jumlah penjualan disebabkan oleh menurunnya permintaan pasar untuk benang tenun (penjualan 2017 sebesar US\$ 6,44 juta turun 72% dari tahun 2016), benang warna (penjualan 2017 sebesar US\$ 68,59 ribu turun 74% dari tahun 2016)

Kerugian yang dialami Perseroan disebabkan oleh ongkos produksi lebih tinggi dari harga jual barang komoditi yang dihasilkan. Jika Perseroan tetap menghasilkan produk komoditi dengan biaya produksi yang lebih tinggi dari harga jual, maka kondisi Perseroan akan semakin menurun.

Menurut informasi dari manajemen Perseroan, barang yang dihasilkan Perseroan selama ini merupakan barang komoditi yang nilai jualnya rendah. Sementara itu mesin Perseroan yang memproduksi kain komoditi tersebut memiliki kemampuan untuk menghasilkan kain yang lebih bagus namun kecepatan produksinya lebih tinggi.

Persaingan yang ketat dalam industri tekstil, baik dari perusahaan domestik maupun internasional menjadi pendorong bagi Perseroan untuk terus melakukan inovasi. Kemampuan Perseroan untuk tumbuh bergantung dari kemampuan Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar serta kemampuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam aktivitas bisnis. Agar Perseroan dapat bertahan terus kedepannya, maka Perseroan harus melakukan diversifikasi produk dari barang komoditi menjadi barang yang bernilai tambah tinggi (*high value added*). Sejak tahun 2016, Perseroan menurunkan produksi benang dan meningkatkan produksi kain jadi dengan beban pokok produksi yang lebih rendah dari harga jual.

Dengan adanya kerjasama Perseroan dengan AMT yang memiliki pengalaman di industri tekstil dan memiliki jaringan distribusi yang luas, diharapkan memberikan prospek yang bagus bagi Perseroan kedepannya. Dan secara global, prospek usaha tekstil masih dinilai baik di tahun-tahun mendatang. Mengingat bahwa tekstil merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat dan saat ini peretail garment dari luar negeri banyak membuka gerai di Indonesia.

2.3.5. Analisis Alasan dan Latar Belakang Perseroan atas Rencana Transaksi

Perseroan bergerak dalam bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Jenis produk yang dihasilkan



Perseroan merupakan barang komoditi seperti benang tenun, benang warna, kain greige, dan kain jadi. Perseroan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977 dan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 1990.

Berdasarkan historikal laporan keuangan Perseroan, Perseroan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan Perseroan mencatat ekuitas negatif sejak tahun 2014. Kerugian yang dialami Perseroan disebabkan oleh harga bahan baku dan ongkos produksi lebih tinggi dari harga jual barang komoditi (*cotton web* dan benang) yang dihasilkan Perseroan.

Persaingan yang ketat dalam industri tekstil, baik dari perusahaan domestik maupun internasional menjadi pendorong bagi Perseroan untuk terus melakukan inovasi. Agar Perseroan dapat bertahan terus kedepannya, maka Perseroan harus melakukan diversifikasi produk dari barang komoditi menjadi barang yang bernilai tambah tinggi (*high value added*), dan mesin produksi Perseroan juga memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk kain jadi yang lebih bagus namun kecepatan produksinya lebih tinggi.

Sejak tahun 2016, Perseroan menurunkan produksi benang dan meningkatkan produksi kain jadi dengan beban pokok produksi yang lebih rendah dari harga jual. Namun jaringan distribusi Perseroan kurang luas sehingga Perseroan mengalami kendala dalam pemasaran produk. Selain itu pengalaman tenaga kerja yang dimiliki Perseroan masih kurang dalam menghasilkan produk tersebut.

Sehubungan dengan kendala yang dihadapi Perseroan tersebut di atas, maka Perseroan bermaksud akan melakukan kerjasama operasional dengan PT Argo Manunggal Triasta (AMT) yang merupakan pihak afiliasi, dimana semua kegiatan produksi tekstil Perseroan akan dilakukan oleh AMT dengan menggunakan mesin Perseroan, dan penjualan produk tekstil tersebut akan dilakukan oleh AMT.

AMT adalah perusahaan yang menjalan usaha dibidang tekstil dan garment. Sebagaimana yang telah disampaikan pada gambaran umum kegiatan usaha AMT, dimana AMT memiliki pengalaman dalam produksi tekstil dan memiliki jaringan distribusi yang luas sampai ke Eropa, Jepang dan Korea. Dengan demikian rencana Perseroan untuk melakukan kerjasama operasional dengan AMT karena AMT telah berpengalaman dalam industri tekstil dan memiliki jaringan distribusi yang luas adalah wajar.



2.3.6. Keuntungan dan Kerugian atas Rencana Transaksi

a. Keuntungan Rencana Transaksi

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi diperkirakan Perseroan dapat mengurangi beban dan meminimalisasi kerugian yang pada akhirnya akan memperoleh laba.

b. Kerugian Rencana Transaksi

Jika tidak tercapainya proyeksi yang direncanakan Perseroan yang disebabkan kejadian eksternal sehingga target keuntungan yang direncanakan tidak tercapai.

2.3.7. Prosedur Pelaksanaan Rencana Transaksi

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, manajemen Perseroan telah melakukan berbagai analisis dan dilanjutkan pembahasan dengan dewan komisaris mengenai persetujuan rencana kerjasama operasional dengan PT Argo Manunggal Triasta (AMT) yang merupakan pihak afiliasi.

Manajemen AMT telah melakukan berbagai analisis dan dilanjutkan pembahasan dengan dewan komisaris mengenai persetujuan rencana rencana kerjasama operasional dengan Perseroan.

Untuk selanjutnya Perseroan dan AMT akan melakukan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Perseroan dengan AMT.

2.4. Analisis Kuantitatif

2.4.1. Analisis Kinerja Historikal

2.2.4.1.1. Analisis Kinerja Historikal Perseroan

Kinerja Keuangan Perseroan per 31 Desember 2013, per 31 Desember 2014, per 31 Desember 2015, per 31 Desember 2016, per 31 Desember 2017 dan per 30 September 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7. Laporan Keuangan Historikal Perseroan (Ribuan USD)

Keterangan	2013 Audited	2014 Audited	2015 Audited	2016 Audited	2017 Audited	30-Sep-18 Limited Reviu
Aset Lancar	51.774	29.250	22.092	27.866	20.199	17.791
Aset Tidak Lancar	124.875	116.580	108.160	88.291	78.261	75.760
Total Aset	176.649	145.830	130.252	116.158	98.460	93.552
Liabilitas Lancar	76.566	72.415	75.179	88.889	109.578	107.283
Liabilitas Tidak Lancar	91.452	94.040	86.719	84.260	61.177	58.712
Total Liabilitas	168.018	166.455	161.898	173.149	170.756	165.995



Keterangan	2013 Audited	2014 Audited	2015 Audited	2016 Audited	2017 Audited	30-Sep-18 Limited Reviu
Ekuitas	8.631	(20.625)	(31.647)	(56.991)	(72.296)	(72.444)
Pendapatan	126.986	104.819	45.264	48.670	33.319	23.228
Laba (Rugi) Kotor	(9.713)	(11.655)	(4.973)	(1.259)	(1.948)	(226)
Laba (Rugi) Usaha	4.872	(23.822)	(8.335)	(23.531)	(10.781)	1.561
Laba (Rugi) Bersih	415	(30.096)	(10.913)	(25.717)	(14.872)	(236)

Sumber : Laporan Tahunan PT Argo Pantes

Tabel 2.8. Pertumbuhan Kinerja Historikal Perseroan

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	30-Sep-18
Aset Lancar	18,48%	-43,50%	-24,47%	26,14%	-27,52%	-11,92%
Aset Tidak Lancar	-20,76%	-6,64%	-7,22%	-18,37%	-11,36%	-3,20%
Total Aset	-12,24%	-17,45%	-10,68%	-10,82%	-15,24%	-4,99%
Liabilitas Lancar	38,21%	-5,42%	3,82%	18,24%	23,28%	-2,09%
Liabilitas Tidak Lancar	-24,58%	2,83%	-7,79%	-2,84%	-27,39%	-4,03%
Total Liabilitas	-4,89%	-0,93%	-2,74%	6,95%	-1,38%	-2,79%
Ekuitas	-64,96%	-338,95%	53,44%	80,09%	26,85%	0,20%
Pendapatan	22,01%	-17,46%	-56,82%	7,52%	-31,54%	-7,70%
Rugi Kotor	-10,07%	19,99%	-57,33%	-74,67%	54,67%	-85,83%
Rugi Usaha	-157,49%	-588,98%	-65,01%	182,31%	-54,18%	-130,63%
Rugi Bersih	-103,36%	-7347,49%	-63,74%	135,66%	-42,17%	-96,55%

Sumber: Diolah

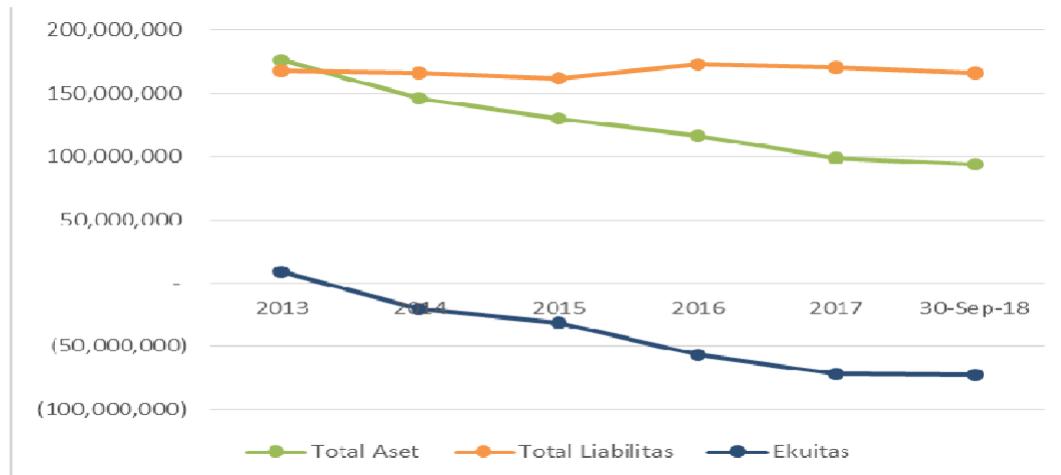
Analisa Neraca Perseroan

- Total Aset Perseroan mengalami penurunan, dimana tahun 2017 total aset Perseroan sebesar USD 98.459.842 dan per 30 September 2018 turun menjadi sebesar USD 93.551.527, mengalami penurunan sebesar 4,99%. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan kas & setara kas dan piutang usaha.
- Total liabilitas Perseroan sebesar USD 170.755.921 pada tahun 2017, menurun 1,38% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar USD 173.148.791. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang sebesar 27,39%. Penurunan liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh menurunnya jumlah pinjaman konversi Perseroan dan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang. Sedangkan liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 23,28%. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain dan hutang bank jangka pendek. Pada periode 30 September 2018 total liabilitas Perseroan sebesar USD 165.995.418.
- Ekuitas Perseroan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 26,85% dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya defisit pada tahun 2017. Ekuitas Perseroan pada periode 30 September 2018 masih defisit yaitu sebesar negatif USD 72.443.891.

Adapun perkembangan neraca Perseroan dapat terlihat pada grafik berikut ini.



Grafik 2.1. Analisa Neraca Historikal Perseroan



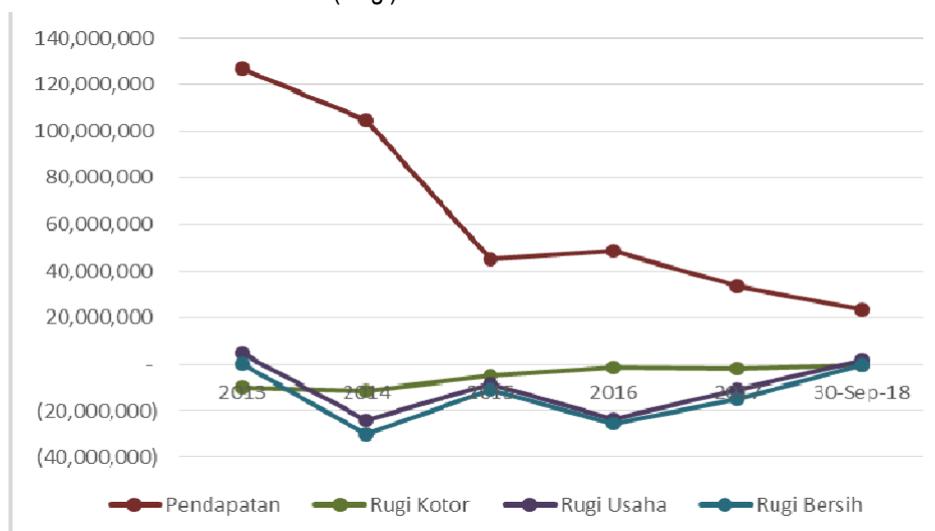
Analisa Laba Rugi Perseroan

- Pada tahun 2017 penjualan Perseroan mencatat penjualan sebesar USD 33.318.959. Pejualan tersebut mengalami penurunan sebesar 31,54% dibandingkan tahun 2016, yang tercatat mencapai USD 48.669.832. Penurunan penjualan dikarenakan adanya penurunan permintaan pasar. Penjualan Perseroan pada periode 30 September 2018 sebesar USD 23.228.208.
- Pada tahun 2017, Perseroan masih mencatat rugi usaha sebesar USD 10.781.108 atau mengalami penurunan rugi usaha sebesar 54,18% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat mengalami rugi mencapai USD 23.531.220. Kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan Perseroan, meskipun terdapat kenaikan pada pendapatan lain-lain. Pada periode 30 September 2018 Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar USD 1.560.541.
- Pada tahun 2017 Perseroan masih belum mampu membukukan laba bersih. Total kerugian bersih yang dicapai Perseroan adalah USD 14.871.847. Meskipun demikian, rugi bersih tersebut menurun sebesar 42,17% dibandingkan tahun 2016 yang mencatat rugi bersihnya sebesar USD 25.717.177. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya penjualan Perseroan. Pada periode 30 September 2018 Perseroan masih belum mampu membukukan laba bersih, total kerugian Peseroan sebesar USD 235.761.

Adapun perkembangan laba rugi Perseroan dapat terlihat pada grafik berikut ini.



Grafik 2.2. Analisa Laba (Rugi) Historikal Perseroan



Arus Kas Perseroan

Tabel 2.9. Arus Kas Perseroan (Ribuan USD)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	30-Sep-18
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas operasi	(13.245)	(2.138)	(4.205)	(17.109)	(377)	(1.846)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.464)	(277)	474	(55)	1.094	1.752
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	17.851	(694)	3.729	19.843	(3.316)	(139)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	2.142	(3.109)	(3)	2.678	(2.599)	(233)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.684	3.826	717	710	3.397	792
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.826	717	710	3.397	792	509

Sumber: Laporan Keuangan Perseroan

- Pada tahun 2017, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai US\$ 377,34 ribu. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding tahun 2016 yang mencapai US\$ 17,11 juta. Penurunan kas neto ini disebabkan oleh turunnya kas untuk operasi, penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya.
- Pada tahun 2017, kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat saldo sebesar US\$ 1,1 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan penerimaan hasil penjualan aset tetap.
- Pada tahun 2017, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat defisit sebesar US\$ 3,32 juta, dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2016 yang mencapai US\$ 19,84 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman konversi Perseroan sebesar US\$ 3,3 juta pada tahun 2017.



Analisis historikal Rasio keuangan Perseroan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 2.10. Historikal Rasio Keuangan Perseroan

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	30-Sep-18
Rasio Likuiditas						
- Current Ratio (x)	0,676	0,404	0,294	0,313	0,184	0,166
- Quick Ratio (x)	0,222	0,127	0,101	0,099	0,043	0,035
- Working Capital to Total Asset Ratio (%)	-14%	-30%	-41%	-53%	-91%	-96%
Rasio Aktivitas						
- Inventory Turnover (x)	3,928	5,800	3,462	2,615	2,270	1,671
- Fixed Asset Turnover (x)	1,025	0,917	0,422	0,586	0,459	0,335
- Total Asset Turnover (x)	0,719	0,719	0,348	0,419	0,338	0,248
- Sales To Current Asset Ratio (x)	2,453	3,584	2,049	1,747	1,650	1,306
Rasio Solvabilitas						
- Debt to total Aset Ratio (%)	95%	114%	124%	149%	173%	177%
- Debt Equity Ratio (%)	1947%	-807%	-512%	-304%	-236%	-229%
Rasio Profitabilitas						
- Gross Profit Margin (%)	-7,65%	-11,12%	-10,99%	-2,59%	-5,85%	-0,97%
- Operating Profit Margin (%)	3,84%	-22,73%	-18,41%	-48,35%	-32,36%	6,72%
- Net Profit Margin (%)	0,33%	-28,71%	-24,11%	-52,84%	-44,63%	-1,01%
- Return on Equity (ROE) (%)	4,81%	145,92%	34,48%	45,12%	20,57%	0,33%
- Return on Investment (ROI) (%)	0,80%	-102,89%	-49,40%	-92,29%	-73,63%	-1,33%

Berdasarkan rasio keuangan di atas, kondisi Perseroan untuk periode 31 Desember 2017 dan 30 September 2018 adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan rasio likuiditasnya, pada tahun 2017 Perseroan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat dilihat dari *current ratio* yang sebesar 0,184 kali. Pada periode 30 September 2018 *current ratio* sebesar 0,166 kali dan *quick ratio* sebesar 0,035 kali.
- Berdasarkan rasio solvabilitas, pada tahun 2017 *financial risk* bagi kreditur ataupun pemegang saham yaitu sebesar 173% dilihat dari *debt to total assets*. Pada periode 30 September 2018 *financial risk* bagi kreditur ataupun pemegang saham yaitu sebesar 177% dilihat dari *debt to total assets*.
- Pada tahun 2017 Perseroan belum mampu menerapkan efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan dana terhadap aktiva dilihat dari rasio aktivitas dimana *total asset turnover* sebesar 0,338 kali dan *sales to current assets ratio* sebesar 1,650 kali. Pada periode 30 September 2018 *total asset turnover* sebesar 0,248 kali dan *sales to current assets ratio* sebesar 1,306 kali.



- Pada tahun 2017 Perseroan belum mampu menghasilkan laba dilihat dari *rate of return on investment (ROI)* yaitu sebesar negatif 73,63% dari total aktiva yang digunakan dan dalam pengembalian modal sendiri dilihat dari *rate of return on equity (ROE)* yaitu sebesar 20,57%. Pada periode 30 September 2018 nilai *rate of return on investment (ROI)* yaitu sebesar negatif 1,33% dan *rate of return on equity (ROE)* yaitu sebesar 0,33%.

Berdasarkan analisis kinerja historikal Perseroan yang merugi terus menerus dan ekuitas negatif membuat perseroan mengalami kendala dalam kegiatan operasional khususnya dalam hal modal kerja. Dengan demikian Rencana Perseroan melakukan kerjasama operasional adalah wajar.

2.4.2. Penilaian Proyeksi Keuangan Perseroan

Proyeksi keuangan Perseroan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.11. Proyeksi Keuangan (USD 000)

Keterangan	Okt-Des 2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	14.929	7.840	3.191	3.328	4.008	4.900
Aset Tidak Lancar	74.868	73.648	72.453	71.282	70.125	69.004
Total Aset	89.797	81.488	75.643	74.610	74.134	73.904
Liabilitas Lancar	107.534	101.564	97.621	97.617	97.616	97.618
Liabilitas Tidak Lancar	58.712	58.712	58.609	58.264	57.919	57.574
Total Liabilitas	166.246	160.276	156.230	155.882	155.536	155.193
Ekuitas	-76.449	-78.789	-80.587	-81.272	-81.402	-81.288
Total Liabilitas dan Ekuitas	89.797	81.488	75.643	74.610	74.134	73.904
Pendapatan	7.760	17.185	9.380	6.021	6.608	6.938
Harga Pokok Produksi	-8.310	-15.732	-7.512	-3.151	-3.136	-3.151
Laba (Rugi) Kotor	-550	1.453	1.868	2.870	3.472	3.787
Beban Usaha	-1.045	-2.227	-2.101	-1.990	-2.036	-2.070
Laba (Rugi) Usaha	-1.596	-774	-233	880	1.435	1.717
Laba (Rugi) Bersih	-4.005	-2.339	-1.799	-685	-130	114

Sumber : Diolah

- Total aset Perseroan tahun 2023 diproyeksikan mencapai USD 73.904.000, total asset mengalami penurunan atas persediaan dan penurunan aset tetap akibat beban penyusutan.
- Total liabilitas tahun 2023 diproyeksikan mencapai USD 155.193.000. Total liabilitas Perseroan menurun karena adanya penurunan hutang usaha, dan penurunan liabilitas imbalan pasca kerja karena adanya pembayaran pesongan atas pekerja Perseroan yang sudah tidak dipekerjakan lagi akibat adanya Rencana Transaksi.



- Total Ekuitas Perseroan tahun 2023 diproyeksikan sebesar minus USD81.288.000. Ekuitas Perseroan selama masa proyeksi masih negatif yang disebabkan oleh akumulasi kerugian. Namun pada tahun 2023 akumulasi kerugian menurun karena Perseroan telah memperoleh laba bersih.
- Pada tahun 2019 dan tahun 2020, Perseroan masih memperoleh Pendapatan dari penjualan barang tekstil. Adapun produk tekstil tersebut berasal dari hasil produksi Perseroan selama 3 (tiga) bulan pertama tahun 2019 dan persediaan barang jadi Perseroan. Mulai tahun 2021, Perseroan hanya memperoleh pendapatan dari sewa gudang dan pendapatan dari kerjasama operasional dengan PT AMT.
- Tahun 2019 dan 2020, Harga Pokok Pendapatan Perseroan diatas 80% dari Pendapatan yang disebabkan oleh tingginya Harga Pokok Produksi Barang Tekstil. Mulai tahun 2021 Harga Pokok Pendapatan mulai mengalami penurunan dan tahun 2023 diperkirakan Harga Pokok Pendapatan sebesar 45,42% terhadap Pendapatan karena Perseroan sudah tidak melakukan produksi barang tekstil sehingga ada pengurangan biaya baik dari bahan baku maupun tenaga kerja.
- Tahun 2019 dan 2020, Perseroan diperkirakan mencatat *Gross Profit Margin* masing-masing sebesar 8,46% dan 19,92% namun masih mencatat Rugi Usaha. Sementara itu mulai tahun 2021 *Gross Profit Margin* Perseroan rata-rata sebesar 51,60%, dan Perseroan sudah mencatat Laba Usaha karena adanya penurunan Beban Penjualan dan Distribusi akibat sudah tidak adanya penjualan barang tekstil.
- Selama masa proyeksi diperkirakan Perseroan masih mencatat Rugi Bersih sampai tahun 2022, namun kerugian tersebut mengalami penurunan setiap tahunnya, dan tahu tahun 2023 diperkirakan Perseroan telah mampu mencatat Laba Bersih.

Berdasarkan proyeksi laba (rugi) antara dilakukannya Rencana Transaksi diperkirakan semakin membaik dibandingkan tidak melakukan Rencana Transaksi, sehingga Rencana Transaksi kami anggap wajar.

2.4.3. Analisis Rasio Keuangan Rencana Transaksi

Analisis rasio keuangan Perseroan selama masa proyeksi dengan dilakukannya Rencana Transaksi adalah sebagai berikut.

Tabel 2.12. Analisis Rasio Proyeksi Keuangan Perseroan

Keterangan	Okt-Des 2018	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Likuiditas						
- Current Ratio (x)	0,14	0,08	0,03	0,03	0,04	0,05
- Quick Ratio (x)	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03
- Working Capital to Total Asset Ratio (%)	-103,13%	-115,02%	-124,84%	-126,38%	-126,27%	-125,46%



Keterangan	Okt-Des 2018	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Aktivitas						
- Inventory Turnover (x)	0,61	2,95	6,10	3,92	4,30	4,51
- Fixed Asset Turnover (x)	0,11	0,26	0,14	0,09	0,10	0,11
- Total Asset Turnover (x)	0,09	0,21	0,12	0,08	0,09	0,09
- Sales To Current Asset Ratio (x)	0,52	2,19	2,94	1,81	1,65	1,42
Rasio Solvabilitas						
- Debt to total Aset Ratio (%)	1,85	1,97	2,07	2,09	2,10	2,10
- Debt Equity Ratio (%)	-2,17	-2,03	-2,69	-2,72	-2,80	-2,82
Rasio Profitabilitas						
- Gross Profit Margin (%)	-7,09%	8,46%	19,92%	47,67%	52,54%	54,58%
- Operating Profit Margin (%)	-20,57%	-4,51%	-2,49%	14,62%	21,72%	24,74%
- Net Profit Margin (%)	-51,62%	-13,61%	-19,17%	-11,37%	-1,97%	1,64%
- Return on Equity (ROE) (%)	5,24%	2,97%	2,23%	0,84%	0,16%	-0,14%
- Return on Investment (ROI) (%)	-4,46%	-2,87%	-2,38%	-0,92%	-0,18%	0,15%

Sumber : Diolah

- Berdasarkan rasio likuiditas Perseroan, Perseroan masih memiliki *current ratio* dan *quick ratio* yang kurang dari 1 (satu), namun secara perlahan naik tahun 2022, dan tahun diperkirakan *current ratio* Perseroan adalah 0,05 kali.
- Rasio solvabilitas Perseroan dilihat dari Debt to Total Asset Ratio mengalami peningkatan, dan Debt to Equity Ratio memiliki nilai yang negatif karena ekuitas Perseroan negatif.
- Perseroan mampu menghasilkan laba dilihat dari *rate of return on investment (ROI)* yaitu 0,15% pada tahun 2023

Rencana Transaksi memberikan pengaruh yang baik terhadap keuangan Perseroan yang dilihat dari rasio- rasio keuangan Perseroan yang secara perlahan membaik, sehingga Rencana Transaksi dianggap wajar.

2.4.4. Analisis Keuangan Sebelum dan Sesudah Rencana Transaksi

- Berdasarkan rasio likuiditas Perseroan sebelum Rencana Transaksi yang dilihat dari *current ratio* per 30 September 2018 yaitu sebesar 0,16. Sementara Rasio likuiditas Perseroan setelah Rencana Transaksi tahun 2019 sebesar 0,08 dan tahun 2020 sebesar 0,03.
- Rasio Leverage Perseroan semakin meningkat dilihat Debt to Aset Ratio dan *Debt to Equity Ratio* Perseroan masih negatif karena nilai ekuitas Perseroan yang negatif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Perseroan tidak mampu memenuhi utang aset Perseroan dan juga ekuitas Perseroan.



- Sebelum Rencana Transaksi, Perseroan belum mampu menghasilkan laba dilihat dari *rate of return on investment (ROI)* yang minus. Setelah Rencana Transaksi, Perseroan baru mampu menghasilkan laba pada tahun 2023.

2.4.5. Analisis Nilai Tambah

Analisa nilai tambah Rencana Transaksi dilakukan untuk melihat kemampuan menghasilkan pendapatan dan laba yang lebih baik bagi Perseroan dengan membandingkan antara proyeksi keuangan Perseroan tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi.

Berikut adalah kinerja Perseroan tanpa terjadinya Rencana Transaksi selama periode proyeksi.

Tabel 2.13. Kinerja Perseroan Tanpa Rencana Transaksi (USD 000)

Keterangan	Okt-Des 2018	2019	2020	2021	2022	2023
Penjualan	7.760	10.798	4.777	5.217	5.565	5.647
HPP	-8.310	-11.069	-7.683	-7.123	-6.737	-6.370
Laba (Rugi) Kotor	-550	-272	-2.906	-1.906	-1.172	-723
Beban Usaha :						
Penjualan dan Distribusi	-289	-351	-78	-72	-67	-63
Umum dan administrasi	-756	-1.972	-2.010	-2.064	-2.112	-2.148
Jumlah Beban Usaha	-1.045	-2.323	-2.088	-2.135	-2.180	-2.211
Laba (Rugi) Usaha	-1.596	-2.595	-4.994	-4.041	-3.351	-2.934
Laba (Rugi) sebelum pajak	-4.005	-4.160	-6.940	-5.934	-5.198	-4.763
Laba (Rugi) Bersih	-4.005	-4.160	-6.940	-5.934	-5.198	-4.763

Sumber : *Diolah*

Sedangkan kinerja Perseroan dengan terjadinya Rencana Transaksi selama periode proyeksi adalah sebagai berikut :

Tabel 2.14. Kinerja Perseroan dengan Rencana Transaksi (USD 000)

Keterangan	Okt-Des 2018	2019	2020	2021	2022	2023
Penjualan	7.760	17.185	9.380	6.021	6.608	6.938
HPP	-8.310	-15.732	-7.512	-3.151	-3.136	-3.151
Laba (Rugi) Kotor	-550	1.453	1.868	2.870	3.472	3.787
Beban Usaha :						
Penjualan dan Distribusi	-289	-326	-163	-	-	-
Umum dan administrasi	-756	-1.901	-1.938	-1.990	-2.036	-2.070
Jumlah Beban Usaha	-1.045	-2.227	-2.101	-1.990	-2.036	-2.070



Keterangan	Okt-Des 2018	2019	2020	2021	2022	2023
Laba (Rugi) Usaha	-1.596	-774	-233	880	1.435	1.717
Laba (Rugi) sebelum pajak	-4.005	-2.339	-1.799	-685	-130	151
Laba (Rugi) Bersih	-4.005	-2.339	-1.799	-685	-130	114

Sumber : *Diolah*

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi di atas diketahui bahwa jika tidak dilakukannya Rencana Transaksi diperkirakan Perseroan mengalami Rugi Kotor selama masa proyeksi. Hal ini disebabkan oleh tingginya Harga Pokok Produksi. Sementara itu jika dilakukannya Rencana Transaksi, Perseroan diperkirakan mampu memperoleh Laba kotor.

Dengan adanya Rencana Transaksi, Perseroan diperkirakan akan mengalami rugi bersih sampai tahun 2022, dan mulai mencatat Laba Bersih pada tahun 2023.

Tabel 2.15. Nilai Tambah antara Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi (USD 000)

Keterangan	Okt-Des 2018	2019	2020	2021	2022	2023	Rata2
Laba (Rugi) Bersih Tanpa Rencana Transaksi	(4.005)	(4.160)	(6.940)	(5.934)	(5.198)	(4.763)	(5.399)
Laba (Rugi) Bersih Dengan Rencana Transaksi	(4.005)	(2.339)	(1.799)	(685)	(130)	151	(960)
Nilai Tambah	-	1.820	5.141	5.249	5.068	4.914	4.439

Dengan melakukan Rencana Transaksi diperkirakan memberikan nilai tambah kepada Perseroan selama masa proyeksi (2019-2023) dengan rata-rata sebesar USD 4.439.000 per tahun atau rata-rata 81,40% per tahun dari tidak dilakukannya Rencana Transaksi.

2.5. Kesimpulan

- Berdasarkan riwayat singkat pihak-pihak yang bertransaksi, diketahui bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi terafiliasi, dimana Perseroan dengan PT AMT merupakan pihak yang terafiliasi, karena Tuan Ning King dan Karman Widjaya adalah pemegang saham di Perseroan dan AMT. Tuan Nicholas yang merupakan pemilik 0,55% saham Perseroan dan Wakil Komisaris Utama Perseroan juga sebagai Direktur Utama di AMT, dan Surjanto Purnadi sebagai Direktur di Perseroan sekaligus komisaris di AMT.
- Berdasarkan isi draft perjanjian kerjasama, tidak ada persyaratan khusus yang akan merugikan pihak-pihak yang bertransaksi. Sehubungan dengan hal tersebut maka Rencana Transaksi adalah wajar.
- Manfaat Rencana Transaksi, yaitu Perseroan tidak lagi menanggung risiko yang mungkin timbul dari proses produksi. Risiko Rencana



Transaksi yaitu Perseroan harus menanggung beban pesangon atas tenaga kerja produksi yang sudah tidak dipekerjakan lagi.

- Berdasarkan gambaran industri tekstil diketahui bahwa industri tekstil di Indonesia masih memiliki prospek yang bagus ke depannya. Dengan demikian keputusan Perseroan untuk tetap bergerak di industri tekstil dan bekerjasama dengan AMT dalam bidang tekstil adalah wajar.
- AMT adalah perusahaan yang menjalan usaha dibidang tekstil dan garment, dan AMT memiliki pengalaman dalam produksi tekstil dan memiliki jaringan distribusi yang luas sampai ke Eropa, Jepang dan Korea. Dengan demikian rencana Perseroan untuk melakukan kerjasama operasional dengan AMT karena AMT telah berpengalaman dalam industri tekstil dan memiliki jaringan distribusi yang luas adalah wajar.
- Keuntungan Rencana Transaksi yaitu diperkirakan Perseroan dapat mengurangi beban dan meminimalisasi kerugian yang pada akhirnya akan memperoleh laba. Sementara itu kerugian Rencana Transaksi yaitu jika tidak tercapainya proyeksi yang direncanakan Perseroan yang disebabkan kejadian eksternal sehingga target keuntungan yang direncanakan tidak tercapai.
- Berdasarkan analisis kinerja historikal Perseroan yang merugi terus menerus dan ekuitas negatif membuat perseroan mengalami kendala dalam kegiatan operasional khususnya dalam hal modal kerja. Dengan demikian Rencana Perseroan melakukan kerjasama operasional dengan AMT adalah wajar.
- Berdasarkan proyeksi laba (rugi) antara dilakukannya Rencana Transaksi diperkirakan semakin membaik dibandingkan tidak melakukan Rencana Transaksi, sehingga Rencana Transaksi kami anggap wajar.
- Rencana Transaksi memberikan pengaruh yang baik terhadap keuangan Perseroan yang dilihat dari rasio- rasio keuangan Perseroan yang secara perlahan membaik, sehingga Rencana Transaksi dianggap wajar.
- Dengan melakukan Rencana Transaksi diperkirakan memberikan nilai tambah kepada Perseroan selama masa proyeksi (2019-2023) dengan rata-rata sebesar USD 4.439.000 per tahun atau rata-rata 81,40% per tahun dari tidak dilakukannya Rencana Transaksi

Berdasarkan analisa tersebut diatas, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah **WAJAR**.

2.6. Distribusi Pendapat Kewajaran

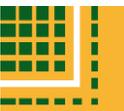
Pendapat kewajaran ini ditujukan untuk kepentingan Direksi Perseroan dalam kaitannya dengan Rencana Transaksi dan tidak untuk digunakan oleh pihak lain atau untuk kepentingan lain.

LAMPIRAN

ASUMSI-ASUMSI
PT ARGO PANTES Tbk
USD

Lampiran 1

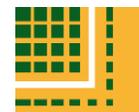
U R A I A N	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
ASUMSI UMUM						
⊙ Jumlah hari dalam setahun	Hari	365	365	365	365	365
⊙ Jumlah hari kerja dalam setahun	Hari	360	360	360	360	360
⊙ Kurs		14.500	14.500	14.500	14.500	14.500
SEWA GUDANG						
⊙ Luas Area Sewa		66.366	66.366	66.366	66.366	66.366
- Tangerang - Gudang - 3RD PARTY	M2	26.797	26.797	26.797	26.797	26.797
- Tangerang - R. Produksi - AMT	M2	1.607	1.607	1.607	1.607	1.607
- Tangerang - R. Kantor - AMT	M2	87.000	87.974	87.974	87.974	87.974
- Bekasi - Gudang -	M2					
⊙ Harga Sewa						
- Tangerang - Gudang - 3RD PARTY	Rp	35.000	35.000	36.750	36.750	38.588
- Tangerang - R. Produksi - AMT	Rp	10.000	10.000	10.500	10.500	11.025
- Tangerang - R. Kantor - AMT	Rp	10.000	10.000	10.500	10.500	11.025
- Bekasi - Gudang -	Rp	45.000	45.000	47.250	47.250	49.613
⊙ Rata-rata masa Sewa						
- Tangerang - Gudang - 3RD PARTY	Bulan/Tahun	3	4	5	6	6
- Tangerang - R. Produksi - AMT	Bulan/Tahun	12	12	12	12	12
- Tangerang - R. Kantor - AMT	Bulan/Tahun	12	12	12	12	12
- Bekasi - Gudang -	Bulan/Tahun	4	7	8	9	9
KERJASAMA OPERASIONAL						
⊙ Kapasitas Produksi	Yard/tahun	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
⊙ Volume Produksi	Yard	18.000.000	24.300.000	25.515.000	26.790.750	28.130.288
⊙ Kenaikan Volume Penjualan	%		35,00%	5,00%	5,00%	5,00%
⊙ Harga Kerjasama	Rp/yard	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
⊙ Total Pendapatan	Rp	27.000.000.000	36.450.000.000	38.272.500.000	40.186.125.000	42.195.431.250
⊙ Total Pendapatan	USD	1.862.069	2.513.793	2.639.483	2.771.457	2.910.030
⊙ Pendapatan Minimum	Rp	27.000.000.000	27.000.000.000	27.000.000.000	27.000.000.000	27.000.000.000
⊙ Persentase pendapatan Vs Minimum		100,00%	135,00%	141,75%	148,84%	156,28%
BIAYA UTILITY						
Pemakaian utility % dari Produksi		-	13,50%	13,50%	13,50%	13,50%
Kenaikan Pemakaian utility		-	4,73%	0,68%	0,68%	0,68%
Harga Rata-Rata						
- Listrik		1.253	1.284	1.284	1.284	1.284
- Air		1.900	1.948	1.948	1.948	1.948
- Steam		204.545	209.659	209.659	209.659	209.659
- Limbah		8.000	8.200	8.200	8.200	8.200
- LNG		9.20	9.43	9.43	9.43	9.43
Kuantitas Pemakaian						
- Listrik	Kwh	11.534.696	12.079.710	12.161.248	12.243.336	12.325.979
- Air	M3	809.124	847.355	853.075	858.833	864.630
- Steam	tons	78.890	82.618	83.175	83.737	84.302



**ASUMSI-ASUMSI
PT ARGO PANTES Tbk
USD**

Lampiran 1

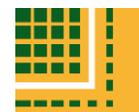
U R A I A N	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
- Limbah	m3	588.156	615.946	620.104	624.290	628.504
- LNG	MBTU	39.582	41.452	41.732	42.013	42.297
Persentase pemakaian fixed						
- Listrik	%	46,07%	46,07%	46,07%	46,07%	46,07%
- Air	%	48,00%	48,00%	48,00%	48,00%	48,00%
- Steam	%	34,54%	34,54%	34,54%	34,54%	34,54%
- Limbah	%	32,58%	32,58%	32,58%	32,58%	32,58%
- LNG	%	47,18%	47,18%	47,18%	47,18%	47,18%
Persentase pemakaian variabel						
- Listrik	%	53,93%	53,93%	53,93%	53,93%	53,93%
- Air	%	52,00%	52,00%	52,00%	52,00%	52,00%
- Steam	%	65,46%	65,46%	65,46%	65,46%	65,46%
- Limbah	%	67,42%	67,42%	67,42%	67,42%	67,42%
- LNG	%	52,82%	52,82%	52,82%	52,82%	52,82%
TEKSTIL						
⊙ Kapasitas Produksi						
⊙ Volume Penjualan	Kg	540.000	567.000	595.000	625.000	656.000
⊙ Kenaikan	%	5%	5%	5%	5%	5%
⊙ Harga Jual	USD/Kg	1,12	1,12	1,15	1,20	1,20
HARGA POKOK PRODUKSI						
Bahan baku	<i>to sales</i>	21,00%	21,00%	21,00%	21,00%	21,00%
Tenaga Kerja		7,00%	7,00%	7,00%	7,00%	7,00%
Listrik dan bahan bakar						
Listrik	<i>to sales</i>	10,36%	10,36%	10,36%	10,36%	10,36%
Gas	<i>to sales</i>	0,98%	0,98%	0,98%	0,98%	0,98%
Steam	<i>to sales</i>	5,12%	5,12%	5,12%	5,12%	5,12%
Kenaikan Listrik dan bahan bakar	<i>Growth</i>	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
Kimia dan zat pewarna	<i>to sales</i>	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%
Barang dan jasa lainnya						
Bahan pembungkus	<i>to sales</i>	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
Suku cadang	<i>to sales</i>	1,70%	1,70%	1,70%	1,70%	1,70%
Bahan pembantu lainnya						
Kenaikan		5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
Kenaikan Harga						
- Gaji & BIK		7,50%	7,50%	7,50%	7,50%	7,50%
- Lain Lain		2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
Perputaran						
Piutang usaha	Hari	15	15	15	15	15
Hutang usaha	Hari	30	30	30	30	30



PT ARGO PANTES TBK
 PROYEKSI NERACA DENGAN RENCANA TRANSAKSI
 USD

Lampiran 2

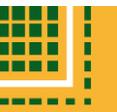
U R A I A N	2017	Jan-Sep 2018	Okt-Des 2018	2018	2019	2020	2021	2022	2023
ASET									
ASET LANCAR									
Kas dan setara kas	792.214	509.373	404.384	404.384	697.550	667.090	944.235	1.600.448	2.478.094
Deposito berjangka	181.975	-	-	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha	2.725.472	2.650.899	1.291.168	1.291.168	716.021	390.837	250.863	275.315	289.081
Piutang lain-lain - pihak ketiga	429.296	180.843	180.843	180.843	180.843	180.843	180.843	180.843	180.843
Persediaan	15.537.661	14.035.597	12.638.137	12.638.137	5.831.171	1.537.171	1.537.171	1.537.171	1.537.171
Uang muka dan biaya dibayar di muka	532.157	414.690	414.690	414.690	414.690	414.690	414.690	414.690	414.690
Jumlah Aset Lancar	20.198.775	17.791.402	14.929.221	14.929.221	7.840.275	3.190.632	3.327.802	4.008.467	4.899.878
ASET TIDAK LANCAR									
Piutang pihak berelas	685.985	1.412.884	1.412.884	1.412.884	1.412.884	1.412.884	1.412.884	1.412.884	1.412.884
Taksiran tagihan pajak penghasilan	163.133	109.964	109.964	109.964	109.964	109.964	109.964	109.964	109.964
Aset tetap bersih	72.667.890	69.381.909	68.489.834	68.489.834	67.269.322	66.074.331	64.903.522	63.747.040	62.626.085
Aset lain-lain	318.873	430.182	430.182	430.182	430.182	430.182	430.182	430.182	430.182
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186
Jumlah Aset Tidak Lancar	78.261.067	75.760.125	74.868.050	74.868.050	73.647.538	72.452.547	71.281.738	70.125.256	69.004.301
JUMLAH ASET	98.459.842	93.551.527	89.797.271	89.797.271	81.487.813	75.643.179	74.609.540	74.133.723	73.904.180
LIABILITAS DAN EKUITAS									
LIABILITAS									
LIABILITAS JANGKA PENDEK									
Utang bank jangka pendek	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000
Utang usaha	9.046.474	9.185.119	9.566.116	9.566.116	3.940.960	239.682	235.689	234.581	236.358
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pihak ketiga	2.668.351	1.648.506	1.648.506	1.648.506	1.648.506	1.648.506	1.648.506	1.648.506	1.648.506
- Pihak berelasi	14.574.667	14.236.839	14.236.839	14.236.839	14.236.839	14.236.839	14.236.839	14.236.839	14.236.839
Utang pajak	211.223	166.407	166.407	166.407	166.407	166.407	166.407	166.407	166.407
Beban masih harus dibayar	2.236.979	2.141.884	2.141.884	2.141.884	2.141.884	2.141.884	2.141.884	2.141.884	2.141.884
Uang Muka Penjualan aset tersedia untuk dijual	-	1.065.246	1.065.246	1.065.246	1.065.246	1.065.246	1.065.246	1.065.246	1.065.246
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh temp	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Utang Sewa Pembiayaan	937.085	845.972	845.972	845.972	845.972	845.972	845.972	845.972	845.972
- Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Konvers	21.267.501	19.434.190	19.434.190	19.434.190	19.434.190	19.434.190	19.434.190	19.434.190	19.434.190
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sew	234.638	234.638	234.638	234.638	234.638	234.638	234.638	234.638	234.638
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pende	793.569	716.343	586.343	586.343	241.515	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	109.578.487	107.283.144	107.534.141	107.534.141	101.564.158	97.621.364	97.617.371	97.616.263	97.618.040
LIABILITAS JANGKA PANJANG									
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh temp	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Utang sewa pembiayaan	4.541.617	4.121.497	4.121.497	4.121.497	4.121.497	4.121.497	4.121.497	4.121.497	4.121.497
- Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konvers	21.872.259	20.714.186	20.714.186	20.714.186	20.714.186	20.714.186	20.714.186	20.714.186	20.714.186
Utang subordinasi	26.774.371	27.159.922	27.159.922	27.159.922	27.159.922	27.159.922	27.159.922	27.159.922	27.159.922
Liabilitas pajak tangguhan -bersih	6.043.834	5.102.356	5.102.356	5.102.356	5.102.356	5.102.356	5.102.356	5.102.356	5.102.356
Liabilitas imbalan Kerja Jk. Panjang	1.593.396	1.438.334	1.438.334	1.438.334	1.438.334	1.335.022	990.194	645.367	300.539
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa	351.957	175.979	175.979	175.979	175.979	175.979	175.979	175.979	175.979
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	61.177.434	58.712.274	58.712.274	58.712.274	58.712.274	58.608.962	58.264.134	57.919.307	57.574.479
JUMLAH LIABILITAS	170.755.921	165.995.418	166.246.415	166.246.415	160.276.432	156.230.326	155.881.505	155.535.569	155.192.519
EKUITAS									
Modal Saham	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905
Tambahan modal disetor	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921
Komponen Ekuitas dari pinjaman konvers	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236
Defisit	(280.040.141)	(280.187.953)	(284.193.206)	(284.193.206)	(286.532.681)	(288.331.209)	(289.016.027)	(289.145.908)	(289.032.401)
Jumlah Ekuitas	(72.296.079)	(72.443.891)	(76.449.144)	(76.449.144)	(78.788.619)	(80.587.147)	(81.271.965)	(81.401.846)	(81.288.339)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	98.459.842	93.551.527	89.797.271	89.797.271	81.487.813	75.643.179	74.609.540	74.133.723	73.904.180



PT ARGO PANTES TBK
PROYEKSI NERACA TANPA RENCANA TRANSAKSI
USD

Lampiran 3

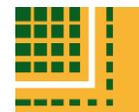
U R A I A N	2017	Jan-Sep 2018	Okt-Des 2018	2018	2019	2020	2021	2022	2023
ASET									
ASET LANCAR									
Kas dan setara kas	792.214	509.373	404.384	404.384	137.768	199.318	153.759	116.750	143.196
Deposito berjangka	181.975	-	-	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha	2.725.472	2.650.899	1.291.168	1.291.168	449.902	199.045	217.386	231.880	235.303
Piutang lain-lain - pihak ketiga	429.296	180.843	180.843	180.843	180.843	180.843	180.843	180.843	180.843
Persediaan	15.537.661	14.035.597	12.638.137	12.638.137	10.741.921	9.296.350	8.059.929	7.001.669	6.095.212
Uang muka dan biaya dibayar di muka	532.157	414.690	414.690	414.690	414.690	414.690	414.690	414.690	414.690
Jumlah Aset Lancar	20.198.775	17.791.402	14.929.221	14.929.221	11.925.123	10.290.245	9.026.606	7.945.831	7.069.243
ASET TIDAK LANCAR									
Piutang pihak berelasi	685.985	1.412.884	1.412.884	1.412.884	1.412.884	1.412.884	1.412.884	1.412.884	1.412.884
Taksiran tagihan pajak penghasilan	163.133	109.964	109.964	109.964	109.964	109.964	109.964	109.964	109.964
Aset tetap bersih	72.667.890	69.381.909	68.489.834	68.489.834	67.269.322	66.074.331	64.903.522	63.747.040	62.626.085
Aset lain-lain	318.873	430.182	430.182	430.182	430.182	430.182	430.182	430.182	430.182
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186	4.425.186
Jumlah Aset Tidak Lancar	78.261.067	75.760.125	74.868.050	74.868.050	73.647.538	72.452.547	71.281.738	70.125.256	69.004.301
JUMLAH ASET	98.459.842	93.551.527	89.797.271	89.797.271	85.572.661	82.742.792	80.308.344	78.071.087	76.073.544
LIABILITAS DAN EKUITAS									
LIABILITAS									
LIABILITAS JANGKA PENDEK									
Utang bank jangka pendek	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000	57.608.000
Utang usaha	9.046.474	9.185.119	9.566.116	9.566.116	9.501.221	9.128.454	8.766.232	8.416.580	8.078.710
Utang lain-lain									
- Pihak ketiga	2.668.351	1.648.506	1.648.506	1.648.506	1.648.506	1.648.506	1.648.506	1.648.506	1.648.506
- Pihak berelasi	14.574.667	14.236.839	14.236.839	14.236.839	14.236.839	14.236.839	14.236.839	14.236.839	14.236.839
Utang pajak	211.223	166.407	166.407	166.407	166.407	166.407	166.407	166.407	166.407
Beban masih harus dibayar	2.236.979	2.141.884	2.141.884	2.141.884	2.141.884	2.141.884	2.141.884	2.141.884	2.141.884
Uang Muka Penjualan aset tersedia untuk dijual	-	1.065.246	1.065.246	1.065.246	1.065.246	1.065.246	1.065.246	1.065.246	1.065.246
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Utang Sewa Pembiayaan	937.085	845.972	845.972	845.972	845.972	845.972	845.972	845.972	845.972
- Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Konversi	21.267.501	19.434.190	19.434.190	19.434.190	19.434.190	19.434.190	19.434.190	19.434.190	19.434.190
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa	234.638	234.638	234.638	234.638	234.638	234.638	234.638	234.638	234.638
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	793.569	716.343	586.343	586.343	586.343	586.343	586.343	586.343	586.343
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	109.578.487	107.283.144	107.534.141	107.534.141	107.469.246	107.096.479	106.734.257	106.384.605	106.046.735
LIABILITAS JANGKA PANJANG									
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo									
- Utang sewa pembiayaan	4.541.617	4.121.497	4.121.497	4.121.497	4.121.497	4.121.497	4.121.497	4.121.497	4.121.497
- Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konversi	21.872.259	20.714.186	20.714.186	20.714.186	20.714.186	20.714.186	20.714.186	20.714.186	20.714.186
Pinjaman Kepada Pihak Afiliasi									
Utang subordinasi	26.774.371	27.159.922	27.159.922	27.159.922	27.159.922	27.159.922	27.159.922	27.159.922	27.159.922
Liabilitas pajak tangguhan -bersih	6.043.834	5.102.356	5.102.356	5.102.356	5.102.356	5.102.356	5.102.356	5.102.356	5.102.356
Liabilitas imbalan kerja jk. Panjang	1.593.396	1.438.334	1.438.334	1.438.334	1.438.334	1.438.334	1.438.334	1.438.334	1.438.334
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa	351.957	175.979	175.979	175.979	175.979	175.979	175.979	175.979	175.979
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	61.177.434	58.712.274	58.712.274	58.712.274	58.712.274	63.195.033	67.057.102	70.367.446	73.470.895
JUMLAH LIABILITAS	170.755.921	165.995.418	166.246.415	166.246.415	166.181.520	170.291.512	173.791.358	176.752.051	179.517.629
EKUITAS									
Modal Saham	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905	72.473.905
Tambahan modal disetor	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921	108.224.921
Komponen Ekuitas dari pinjaman konversi	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236	27.045.236
Defisit	(280.040.141)	(280.187.953)	(284.193.206)	(284.193.206)	(288.352.921)	(295.292.781)	(301.227.077)	(306.425.026)	(311.188.147)
Jumlah Ekuitas	(72.296.079)	(72.443.891)	(76.449.144)	(76.449.144)	(80.608.859)	(87.548.719)	(93.483.015)	(98.680.964)	(103.444.085)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	98.459.842	93.551.527	89.797.271	89.797.271	85.572.661	82.742.792	80.308.344	78.071.087	76.073.544



PT ARGO PANTES TBK
 PROYEKSI LABA RUGI DENGAN RENCANA TRANSAKSI
 USD

Lampiran 4

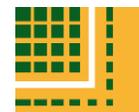
U R A I A N	Jan-Sep 2018	Okt-Des 2018	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN USAHA	23.228.208	7.759.818	30.988.026	17.184.508	9.380.097	6.020.714	6.607.565	6.937.944
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23.454.081	8.310.180	31.764.261	15.731.524	7.512.041	3.150.593	3.135.845	3.151.023
LABA (RUGI) KOTOR	(225.873)	(550.362)	(776.235)	1.452.984	1.868.056	2.870.121	3.471.721	3.786.920
BEBAN USAHA								
⊙ Penjualan dan Distribusi	(1.014.271)	(289.456)	(1.303.727)	(325.932)	(162.966)	-	-	-
⊙ Umum dan administrasi	(1.605.078)	(756.032)	(2.361.110)	(1.901.327)	(1.938.419)	(1.989.739)	(2.036.402)	(2.070.377)
Jumlah	(2.619.349)	(1.045.487)	(3.664.836)	(2.227.259)	(2.101.384)	(1.989.739)	(2.036.402)	(2.070.377)
LABA (RUGI) USAHA	(2.845.222)	(1.595.849)	(4.441.071)	(774.275)	(233.329)	880.382	1.435.319	1.716.543
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN								
⊙ Pendapatan (Beban) usaha lainnya - bersih	4.405.763	(1.833.619)	2.572.144	-	-	-	-	-
⊙ Penghasilan bunga - bersih	25.287	3.778	29.065	-	-	-	-	-
⊙ Beban keuangan	(2.763.067)	(579.562)	(3.342.629)	(1.565.200)	(1.565.200)	(1.565.200)	(1.565.200)	(1.565.200)
Jumlah	1.667.983	(2.409.404)	(741.421)	(1.565.200)	(1.565.200)	(1.565.200)	(1.565.200)	(1.565.200)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(1.177.239)	(4.005.253)	(5.182.492)	(2.339.475)	(1.798.529)	(684.818)	(129.881)	151.343
Pajak	25%	941.478	-	941.478	-	-	-	(37.836)
LABA (RUGI) BERSIH	(235.761)	(4.005.253)	(4.241.014)	(2.339.475)	(1.798.529)	(684.818)	(129.881)	113.507
LABA (RUGI) DITAHAN TAHUN LALU	(280.040.141)	(280.187.953)	(280.040.141)	(284.193.206)	(286.532.681)	(288.331.209)	(289.016.027)	(289.145.908)
Koreksi Laba (rugi) tahun lalu	87.949		87.949					
LABA (RUGI) DITAHAN	(280.187.953)	(284.193.206)	(284.193.206)	(286.532.681)	(288.331.209)	(289.016.027)	(289.145.908)	(289.032.401)



PT ARGO PANTES TBK
 PROYEKSI LABA RUGI TANPA RENCANA TRANSAKSI
 USD

Lampiran 5

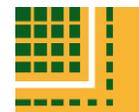
U R A I A N	Jan-Sep 2018	Okt-Des 2018	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN USAHA	23.228.208	7.759.818	30.988.026	10.797.637	4.777.069	5.217.253	5.565.114	5.647.269
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23.454.081	8.310.180	31.764.261	11.069.253	7.682.581	7.122.848	6.736.928	6.370.252
LABA (RUGI) KOTOR	(225.873)	(550.362)	(776.235)	(271.617)	(2.905.512)	(1.905.596)	(1.171.814)	(722.983)
BEBAN USAHA								
⊙ Penjualan dan Distribusi	(1.014.271)	(289.456)	(1.303.727)	(351.293)	(77.660)	(71.649)	(67.473)	(63.194)
⊙ Umum dan administrasi	(1.605.078)	(756.032)	(2.361.110)	(1.971.606)	(2.010.454)	(2.063.575)	(2.112.084)	(2.147.951)
Jumlah	(2.619.349)	(1.045.487)	(3.664.836)	(2.322.898)	(2.088.114)	(2.135.224)	(2.179.556)	(2.211.145)
LABA (RUGI) USAHA	(2.845.222)	(1.595.849)	(4.441.071)	(2.594.515)	(4.993.626)	(4.040.819)	(3.351.370)	(2.934.128)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN								
⊙ Pendapatan (Beban) usaha lainnya - bersih	4.405.763	(1.833.619)	2.572.144	-	-	-	-	-
⊙ Penghasilan bunga - bersih	25.287	3.778	29.065	-	-	-	-	-
⊙ Beban keuangan	(2.763.067)	(579.562) -	3.342.629	(1.565.200)	(1.946.234)	(1.893.476)	(1.846.579)	(1.828.993)
Jumlah	1.667.983	(2.409.404) -	741.421 -	1.565.200 -	1.946.234 -	1.893.476 -	1.846.579 -	1.828.993
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(1.177.239)	(4.005.253)	(5.182.492)	(4.159.715)	(6.939.861)	(5.934.295)	(5.197.949)	(4.763.121)
Pajak	941.478		941.478	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) BERSIH	(235.761)	(4.005.253)	(4.241.014)	(4.159.715)	(6.939.861)	(5.934.295)	(5.197.949)	(4.763.121)
LABA (RUGI) DITAHAN TAHUN LALU	(280.040.141)	(280.187.953)	(280.040.141)	(284.193.206)	(288.352.921)	(295.292.781)	(301.227.077)	(306.425.026)
Koreksi Laba (rug) tahun lalu	87.949		87.949					
LABA (RUGI) DITAHAN	(280.187.953)	(284.193.206)	(284.193.206)	(288.352.921)	(295.292.781)	(301.227.077)	(306.425.026)	(311.188.147)



PT ARGO PANTES TBK
 PROYEKSI ARUS KAS DENGAN RENCANA TRANSAKSI
 USD

Lampiran 6

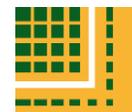
U R A I A N	Jan-Sep 2018	Okt-Des 2018	2018	2019	2020	2021	2022	2023
KAS OPERASIONAL								
KAS INFLOW								
Penerimaan Pendapatan Usaha	23.302.781	9.119.550	32.422.331	17.759.655	9.705.280	6.160.688	6.583.113	6.924.178
Sub-jumlah	23.302.781	9.119.550	32.422.331	17.759.655	9.705.280	6.160.688	6.583.113	6.924.178
KAS OUTFLOW								
Pembayaran Utang Usaha	(13.559.646)	(4.190.962)	(17.750.608)	(12.646.337)	(6.577.464)	(2.832.257)	(2.816.075)	(2.834.518)
Biaya langsung	(6.846.247)	(1.766.358)	(8.612.605)	(1.551.557)	-	-	-	-
Biaya Karyawan	(938.395)	(309.593)	(1.247.988)	(536.635)	(576.883)	(620.149)	(666.660)	(716.660)
Biaya Umum & Admin	(423.700)	(128.767)	(552.467)	(496.000)	(508.400)	(521.110)	(534.138)	(547.491)
Biaya Penjualan & Distribusi	(1.014.271)	(289.456)	(1.303.727)	(325.932)	(162.966)	-	-	-
Pendapatan (Beban) usaha lainnya - bersih	4.405.763	(1.833.619)	2.572.144	-	-	-	-	-
Beban keuangan	(2.763.067)	(579.562)	(3.342.629)	(1.565.200)	(1.565.200)	(1.565.200)	(1.565.200)	(1.565.200)
Penghasilan bunga	25.287	3.778	29.065	-	-	-	-	-
Pajak	941.478	-	941.478	-	-	-	-	(37.836)
Sub-jumlah	(20.172.798)	(9.094.539)	(29.267.337)	(17.121.660)	(9.390.913)	(5.538.716)	(5.582.073)	(5.701.704)
KAS BERSIH DARI OPERASIONAL	3.129.983	25.011	3.154.994	637.994	314.368	621.972	1.001.041	1.222.473
KAS NON OPERASIONAL								
± Pesangon Tenaga Kerja	(318.448)	(130.000)	(448.448)	(344.828)	(344.828)	(344.828)	(344.828)	(344.828)
± Perubahan Aset Lancar	547.895	-	547.895	-	-	-	-	-
± Perubahan Aset tidak Lancar	(785.039)	-	(785.039)	-	-	-	-	-
± Perubahan Kewajiban Lancar	(2.356.762)	-	(2.356.762)	-	-	-	-	-
± Perubahan Kewajiban Jk Panjang	(2.310.098)	-	(2.310.098)	-	-	-	-	-
± Perubahan Lainnya	1.809.628	-	1.809.628	-	-	-	-	-
Sub-jumlah	(3.412.824)	(130.000)	(3.542.824)	(344.828)	(344.828)	(344.828)	(344.828)	(344.828)
SURPLUS (DEFISIT)	(282.841)	(104.989)	(387.830)	293.167	(30.460)	277.144	656.213	877.646
SALDO AWAL	792.214	509.373	792.214	404.384	697.550	667.090	944.235	1.600.448
SALDO AKHIR	509.373	404.384	404.384	697.550	667.090	944.235	1.600.448	2.478.094



PT ARGO PANTES TBK
 PROYEKSI ARUS KAS TANPA RENCANA TRANSAKSI
 USD

Lampiran 7

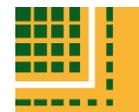
U R A I A N	Jan-Sep 2018	Okt-Des 2018	2018	2019	2020	2021	2022	2023
KAS OPERASIONAL								
KAS INFLOW								
○ Penerimaan Pendapatan Usaha	23.302.781	9.119.550	32.422.331	11.638.903	5.027.926	5.198.912	5.550.620	5.643.846
Sub-jumlah	23.302.781	9.119.550	32.422.331	11.638.903	5.027.926	5.198.912	5.550.620	5.643.846
KAS OUTFLOW								
○ Pembayaran Utang Usaha	(13.559.646)	(4.190.962)	(17.750.608)	(5.025.831)	(1.600.297)	(1.492.627)	(1.413.564)	(1.333.379)
○ Biaya langsung	(6.846.247)	(1.766.358)	(8.612.605)	(3.860.281)	(4.667.625)	(4.433.693)	(4.293.878)	(4.153.557)
○ Biaya Karyawan	(938.395)	(309.593)	(1.247.988)	(536.635)	(576.883)	(620.149)	(666.660)	(716.660)
○ Biaya Umum & Admin	(423.700)	(128.767)	(552.467)	(566.278)	(580.435)	(594.946)	(609.820)	(625.065)
○ Biaya Penjualan & Distribusi	(1.014.271)	(289.456)	(1.303.727)	(351.293)	(77.660)	(71.649)	(67.473)	(63.194)
○ Pendapatan (Beban) usaha lainnya - bersih	4.405.763	(1.833.619)	2.572.144	-	-	-	-	-
○ Beban keuangan	(2.763.067)	(579.562)	(3.342.629)	(1.565.200)	(1.946.234)	(1.893.476)	(1.846.579)	(1.828.993)
○ Penghasilan bunga	25.287	3.778	29.065					
○ Pajak	941.478		941.478					
Sub-jumlah	(20.172.798)	(9.094.539)	(29.267.337)	(11.905.518)	(9.449.134)	(9.106.540)	(8.897.974)	(8.720.848)
KAS BERSIH DARI OPERASIONAL	3.129.983	25.011	3.154.994	(266.616)	(4.421.209)	(3.907.628)	(3.347.354)	(3.077.002)
KAS NON OPERASIONAL								
± Pesangon Tenaga Kerja	(318.448)	(130.000)	(448.448)					
± Pinjaman Afiliasi					4.482.759	3.862.069	3.310.345	3.103.448
± Perubahan Aset Lancar	547.895		547.895					
± Perubahan Aset tidak Lancar	(785.039)		(785.039)					
± Perubahan Kewajiban Lancar	(2.356.762)		(2.356.762)					
± Perubahan Kewajiban Jk Panjang	(2.310.098)		(2.310.098)					
± Perubahan Lainnya	1.809.628		1.809.628					
Sub-jumlah	(3.412.824)	(130.000)	(3.542.824)	-	4.482.759	3.862.069	3.310.345	3.103.448
SURPLUS (DEFISIT)	(282.841)	(104.989)	(387.830)	(266.616)	61.550	(45.559)	(37.009)	26.446
SALDO AWAL	792.214	509.373	792.214	404.384	137.768	199.318	153.759	116.750
SALDO AKHIR	509.373	404.384	404.384	137.768	199.318	153.759	116.750	143.196



PT ARGO PANTES TBK
 PROYEKSI PENDAPATAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI
 USD

Lampiran 8

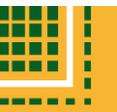
U R A I A N	Jan-Sep 2018	Okt-Des 2018	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN								
⊙ Tekstil	22.213.961	7.417.394	29.631.355	13.526.789	4.079.300	-	-	-
⊙ Sewa Gudang	1.014.247	342.425	1.356.672	1.795.650	2.787.003	3.381.231	3.836.108	4.027.914
⊙ Kerjasama Operasional	-	-	-	1.862.069	2.513.793	2.639.483	2.771.457	2.910.030
Total Pendapatan	23.228.208	7.759.818	30.988.026	17.184.508	9.380.097	6.020.714	6.607.565	6.937.944
PIUTANG								
⊙ Saldo Awal	2.725.472	2.650.899	2.725.472	1.291.168	716.021	390.837	250.863	275.315
⊙ Saldo Akhir	(2.650.899)	(1.291.168)	(1.291.168)	(716.021)	(390.837)	(250.863)	(275.315)	(289.081)
⊙ Penerimaan	23.302.781	9.119.550	32.422.331	17.759.655	9.705.280	6.160.688	6.583.113	6.924.178



PT ARGO PANTES TBK
 PROYEKSI PENDAPATAN TANPA RENCANA TRANSAKSI
 USD

Lampiran 9

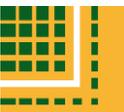
U R A I A N	Jan-Sep 2018	Okt-Des 2018	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN								
⦿ Tekstil	22.213.961	7.417.394	29.631.355	9.001.986	1.990.065	1.836.022	1.729.006	1.619.355
⦿ Sewa Gudang	1.014.247	342.425	1.356.672	1.795.650	2.787.003	3.381.231	3.836.108	4.027.914
Total Pendapatan	23.228.208	7.759.818	30.988.026	10.797.637	4.777.069	5.217.253	5.565.114	5.647.269
PIUTANG								
⦿ Saldo Awal	2.725.472	2.650.899	2.725.472	1.291.168	449.902	199.045	217.386	231.880
⦿ Saldo Akhir	(2.650.899)	(1.291.168)	(1.291.168)	(449.902)	(199.045)	(217.386)	(231.880)	(235.303)
⦿ Penerimaan	23.302.781	9.119.550	32.422.331	11.638.903	5.027.926	5.198.912	5.550.620	5.643.846



PT ARGO PANTES TBK
 PROYEKSI BEBAN POKOK PENDAPATAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI
 USD

Lampiran 10

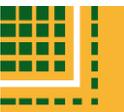
U R A I A N	Jan-Sep 2018	Okt-Des 2018	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BEBAN POKOK PENDAPATAN								
⊙ Bahan Baku	594.867	153.478	748.345	134.814	-	-	-	-
⊙ Tenaga kerja	1.432.213	369.517	1.801.730	324.581	-	-	-	-
⊙ Beban Pabrikasi								
- Listrik dan Bahan Bakar	3.535.063	912.060	4.447.123	801.147	-	-	-	-
- Kimia dan zat pewarna	1.878.971	484.782	2.363.753	425.829	-	-	-	-
- Barang umum	1.261.826	325.556	1.587.382	285.966	-	-	-	-
- Penyusutan	1.407.477	574.404	1.981.881	351.819	341.855	322.329	320.878	314.728
⊙ Biaya Utility								
Fixed								
- Listrik	-	-	-	459.178	492.896	496.223	499.573	502.945
- Air	-	-	-	50.886	54.623	54.992	55.363	55.737
- Steam	-	-	-	384.333	412.555	415.340	418.143	420.966
- Limbah	-	-	-	105.729	113.493	114.259	115.030	115.806
- LNG	-	-	-	171.798	184.413	185.658	186.911	188.173
Sub-jumlah	-	-	-	1.108.383	1.146.783	1.123.504	1.116.168	1.124.774
Variabel								
- Listrik	-	-	-	537.578	577.053	580.949	584.870	588.818
- Air	-	-	-	55.137	59.185	59.585	59.987	60.392
- Steam	-	-	-	728.535	782.033	787.311	792.626	797.976
- Limbah	-	-	-	218.771	234.836	236.421	238.017	239.623
- LNG	-	-	-	192.353	206.478	207.871	209.275	210.687
Sub-jumlah	-	-	-	1.657.984	1.729.402	1.704.760	1.698.799	1.711.521
Jumlah	10.110.417	2.819.796	12.930.213	5.090.524	3.218.041	3.150.593	3.135.845	3.151.023
Persediaan barang dalam proses								
Saldo awal	2.021.173	1.491.050	2.021.173	935.000	-	-	-	-
Saldo akhir	(1.491.050)	(935.000)	(935.000)	-	-	-	-	-
Beban pokok produksi	10.640.540	3.375.846	14.016.386	6.025.524	3.218.041	3.150.593	3.135.845	3.151.023
Persediaan barang jadi								
Saldo awal	11.348.289	10.584.334	11.348.289	9.800.000	4.294.000	-	-	-
Pembelian	12.049.586	4.150.000	16.199.586	4.200.000	-	-	-	-
Saldo akhir	(10.584.334)	(9.800.000)	(9.800.000)	(4.294.000)	-	-	-	-
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23.454.081	8.310.180	31.764.261	15.731.524	7.512.041	3.150.593	3.135.845	3.151.023



PT ARGO PANTES TBK
 PROYEKSI PERSEDIAAN DAN HUTANG USAHA DENGAN RENCANA TRANSAKSI
 USD

Lampiran 11

U R A I A N	Jan-Sep 2018	Okt-Des 2018	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PERSEDIAAN								
⊙ Barang Jadi	10.584.334	9.800.000	9.800.000	4.294.000	-	-	-	-
⊙ Barang dalam proses	1.491.050	935.000	935.000	-	-	-	-	-
⊙ Bahan baku	137.076	80.000	80.000	-	-	-	-	-
⊙ Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1.823.137	1.823.137	1.823.137	1.537.171	1.537.171	1.537.171	1.537.171	1.537.171
Jumlah	14.035.597	12.638.137	12.638.137	5.831.171	1.537.171	1.537.171	1.537.171	1.537.171
Bahan Baku								
⊠ Pembelian	425.289	96.402	521.691	54.814	-	-	-	-
⊠ Persediaan Akhir Bahan Baku	(137.076)	(80.000)	(80.000)	-	-	-	-	-
⊠ Pemakaian Bahan Baku	594.867	153.478	748.345	134.814	-	-	-	-
Bahan Pembantu dan Suku Cadang								
⊠ Pembelian	1.223.416	325.556	1.548.972	-	-	-	-	-
⊠ Persediaan Akhir	(1.823.137)	(1.823.137)	(1.823.137)	(1.537.171)	(1.537.171)	(1.537.171)	(1.537.171)	(1.537.171)
⊠ Pemakaian	1.261.826	325.556	1.587.382	285.966	-	-	-	-
HUTANG USAHA								
⊙ Saldo Awal Hutang Usaha	9.046.474	9.185.119	9.046.474	9.566.116	3.940.960	239.682	235.689	234.581
⊙ Pembelian								
⊠ Barang Jadi	12.049.586	4.150.000	16.199.586	4.200.000	-	-	-	-
⊠ Bahan Baku	425.289	96.402	521.691	54.814	-	-	-	-
⊠ Bahan Baku Utility	-	-	-	2.766.368	2.876.186	2.828.264	2.814.967	2.836.295
⊠ Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1.223.416	325.556	1.548.972	-	-	-	-	-
Jumlah	13.698.291	4.571.958	18.270.249	7.021.182	2.876.186	2.828.264	2.814.967	2.836.295
⊙ Saldo Akhir Hutang Usaha	(9.185.119)	(9.566.116)	(9.566.116)	(3.940.960)	(239.682)	(235.689)	(234.581)	(236.358)
⊙ Hutang Usaha Dibayar	13.559.646	4.190.962	17.750.608	12.646.337	6.577.464	2.832.257	2.816.075	2.834.518



PT ARGO PANTES TBK
 PROYEKSI BEBAN USAHA DENGAN RENCANA TRANSAKSI
 USD

Lampiran 12

U R A I A N	Jan-Sep 2018	Okt-Des 2018	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BEBAN USAHA								
● Biaya Karyawan	938.395	309.593	1.247.988	536.635	576.883	620.149	666.660	716.660
● Biaya Depresiasi	242.983	317.672	560.655	868.692	853.136	848.480	835.604	806.227
● Biaya Umum & Admin	423.700	128.767	552.467	496.000	508.400	521.110	534.138	547.491
● Biaya Penjualan & Distribusi	1.014.271	289.456	1.303.727	325.932	162.966	-	-	-
Jumlah	2.619.349	1.045.487	3.664.836	2.227.259	2.101.384	1.989.739	2.036.402	2.070.377

